

**ANALISIS PENGARUH *CRUDE OIL PRICE*, NILAI TUKAR DOLAR,  
DAN ARUS EKSPOR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN  
SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2019-2024  
(PENDEKATAN PANEL DATA)**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**REVA AULIA PUTRI**

**NPM 2116051060**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2026**

## ABSTRAK

### ANALISS PENGARUH *CRUDE OIL PRICE*, NILAI TUKAR DOLAR, DAN ARUS EKSPOR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2019-2024 (PENDEKATAN PANEL DATA)

Oleh

**REVA AULIA PUTRI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Crude Oil Price*, Nilai Tukar Dolar, dan Arus Ekspor terhadap Harga Saham pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Populasi penelitian merupakan seluruh perusahaan energi yang terdaftar di BEI, dengan total 324 data observasi. Pemilihan sampel dilakukan melalui metode purposive sampling, sehingga diperoleh 54 perusahaan yang memenuhi kriteria. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan (annual report) dan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak E-views 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Crude Oil Price* dan Nilai Tukar Dolar berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap Harga Saham. Arus Ekspor berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham. Ketiga variabel berpengaruh signifikan secara simultan. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun tidak semua variabel berdampak langsung, ketiganya secara bersama-sama mampu memberikan kontribusi terhadap variasi harga saham.

**Kata kunci :** Harga Saham, *Crude Oil Price*, Nilai Tukar Dolar, Arus Ekspor

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF THE EFFECT OF CRUDE OIL PRICE, DOLLAR EXCHANGE RATE, AND EXPORT FLOWS ON STOCK PRICES OF ENERGY SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2019-2024 (PANEL DATA APPROACH)**

**By**

**REVA AULIA PUTRI**

*This study aims to analyze the effect of crude oil price, dollar exchange rate, and export flow on stock prices in the energy sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2024. This study uses a quantitative approach with an explanatory research method. The study population consists of all energy companies listed on the IDX, with a total of 324 observational data. The sample was selected using a purposive sampling method, resulting in 54 companies meeting the criteria. Data were obtained from annual financial reports and analyzed using multiple linear regression with the aid of E-views 12 software. The results showed that crude oil prices and the dollar exchange rate had no significant effect on stock prices. Export flows had a partial effect on stock prices. All three variables had a significant simultaneous effect. This finding suggests that although not all variables had a direct impact, they collectively contributed to stock price variations.*

**Keywords:** *Stock Price, Crude Oil Price, Dollar Exchange Rate, Export Flow*

**ANALISIS PENGARUH *CRUDE OIL PRICE*, NILAI TUKAR DOLAR,  
DAN ARUS EKSPOR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN  
SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2019-2024  
(PENDEKATAN PANEL DATA)**

**Reva Aulia Putri**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA ILMU ADMINISTRASI BISNIS**

**Pada**

**Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2026**

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *CRUDE OIL PRICE*, NILAI TUKAR DOLAR, DAN ARUS EKSPOR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2024 (PENDEKATAN PANEL DATA)**

Nama Mahasiswa : **Reva Aulia Putri**

Nomor Induk Mahasiswa : **2116051060**

Program Studi : **Ilmu Administrasi Bisnis**

Fakultas : **Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

**MENYETUJUI**

1. Komisi Pembimbing

  
**Dr. K. Bagus Wardianto, S.Sos, M.AB**  
NIP. 198001172003121002

  
**M. Iqbal Harori, S.A.B., M.Si**  
NIP. 198803202024211013

2. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis

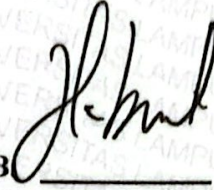
  
**Dr. Ahmad Rifa'i, S.Sos., M.Si**  
NIP. 197502042000121001

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua**

**: Dr. K. Bagus Wardianto, S.Sos., M.A.B**



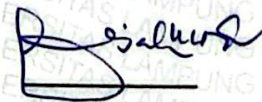
**Sekretaris**

**: M. Iqbal Harori, S.AB., M.Si**



**Penguji**

**: Dr. Ahmad Rifa'i, S.Sos., M.Si**

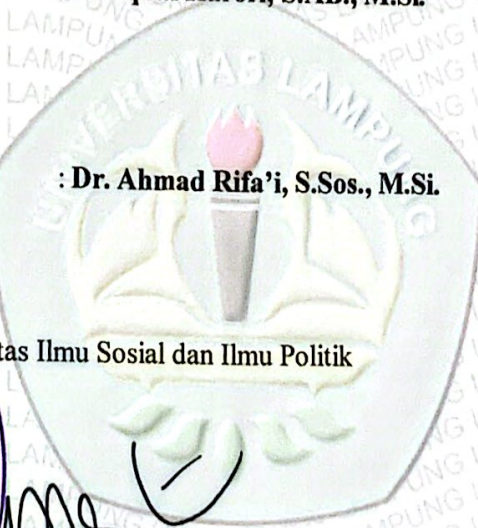


**2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si**

**NIP. 197608212000032001**



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 14 April 2026**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Bandar Lampung, 14 April 2026  
Yang Membuat Pernyataan,



Reva Aulia Putri  
NPM. 2116051060

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Reva Aulia Putri, lahir di Kota Tambakerto pada tanggal 18 Juli 2001. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, putri dari pasangan Bapak Saronto dan Ibu Siti Nurbaya, serta memiliki seorang adik laki-laki. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari jenjang Taman Kanak-Kanak (TK) di TK Aisyah Bustanul Athfal 2 Wonokriyo kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 2 Tambakrejo hingga Sekolah Menengah di SMPN 1 Gadingrejo dan SMAN 1 Gadingrejo. Penulis menyelesaikan pendidikan SMA pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 berhasil melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) – UTBK. Penulis diterima sebagai mahasiswi di Universitas Lampung, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, program Strata Satu (S1).

Sebagai bagian dari proses akademik, penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 40 hari di Wonoharjo, Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya, penulis melaksanakan program Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PLN UP3 Pringsewu sebagai admin *Logistic and Supply Chain*.

## MOTTO

*“fa inna ma'al 'usri yusro, inna ma'al 'usri yusro”*

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Allah tidak akan membebani seseorang sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

*“There will be an answer, let it be”*

(The Beatles)

*“Slow down, you're doing fine”*

(Billy Joel)

*“All roads lead to Rome”*

(Roman Proverb)

*“Just keep going on”*

(Reva Aulia Putri)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh ucapan syukur karya ini kupersembahkan kepada :  
“Tuhan Yang Maha Esa yang selalu menuntun, memberi kekuatan, hikmah dan pengetahuan kepada penulis sehingga boleh ada sampai tahap ini.”

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada :

Kedua Orang Tua Tercinta,

### **Ayah dan Ibu**

Sebagai bentuk rasa terima kasih yang tulus, penulis menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Ayah dan Ibu atas cinta, kasih sayang, dukungan, dan kesabaran yang tak pernah putus dalam merawat dan membimbing penulis. Terima kasih atas semua pengorbanan dan usaha yang telah dilakukan demi masa depan penulis. Semoga Ayah dan Ibu selalu diberi kesehatan, umur panjang, dan kebahagiaan. Penulis berharap bisa menjadi pribadi yang membanggakan dan mewujudkan harapan yang telah dititipkan. Proses penulisan skripsi ini terasa lebih ringan berkat doa, motivasi, dan nasihat yang selalu Ayah dan Ibu berikan. Terima kasih karena selalu menjadi kekuatan terbesar dalam hidup penulis.

**Almamater Tercinta, Universitas Lampung.**

## SANWACANA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan hidayah-Nya yang begitu besar, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Segala hikmat, kekuatan, dan kesempatan yang Tuhan berikan menjadi sumber semangat dalam melalui setiap proses penyusunan skripsi ini. Skripsi ini berjudul "**Analisis Pengaruh *Crude Oil Price*, Nilai Tukar Dolar, dan Arus Ekspor Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024 (Pendekatan Panel Data)**" Adapun penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung;
2. Bapak Prof. Dr. Noverman Duadji selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung;
3. Bapak Dr. Arif Sugiono selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung;
4. Bapak Dr. Robi Cahyadi Kurniawan selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung;
5. Bapak Dr. Ahmad Rifa'i, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung dan selaku Dosen Penguji saya yang telah membimbing dan mendukung penulis selama proses penelitian berlangsung. Terima kasih atas ilmu yang diajarkan dan kesabaran dalam mengajarkan penulis baik selama proses skripsi ataupun saat perkuliahan;

6. Bapak K. Bagus Wardianto, S.Sos. M.AB., selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan penuh dedikasi dan kesabaran sejak awal penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu yang telah Bapak luangkan, perhatian yang tulus, serta motivasi dan arahan yang senantiasa disampaikan dengan cepat, jelas, dan membangun. Setiap masukan yang Bapak berikan sangat membantu penulis dalam memahami dan menyempurnakan karya ilmiah ini. Semoga segala kebaikan dan ilmu yang Bapak berikan mendapatkan balasan terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa;
7. Bapak M. Iqbal Harori, S.A.B., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan berharga selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu yang telah Bapak berikan, kesabaran dalam membimbing penulis, serta semangat yang Bapak tularkan di setiap pertemuan. Penulis juga menyampaikan apresiasi atas kesan-kesan baik, perhatian, dan kebaikan hati yang begitu membekas selama masa bimbingan. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang Bapak tanamkan menjadi amal jariyah yang terus mengalir;
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, atas bimbingan, nasihat, dan ilmu yang diberikan kepada penulis selama masa studi;
9. Bapak dan Ibu Staf Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, atau bantuan, bimbingan, arahan, nasihat, dan ilmu yang diberikan kepada penulis selama masa studi;
10. Kedua Orang Tua Tercinta kupersembahkan karya sederhana ini sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta. Terima kasih atas cinta, kasih sayang, dan segala bentuk dukungan yang tiada henti sepanjang perjalanan hidup penulis.

Setiap doa dan pengorbanan Ayah dan Ibu adalah kekuatan yang membawa penulis sampai pada titik ini. Meski hanya lewat selembar kertas yang tertulis kata-kata ini, penulis berharap persembahan kecil ini dapat mewakili betapa besar cinta dan rasa terima kasih yang penulis rasakan. Semoga penulis dapat terus menjadi anak yang membanggakan dan mampu membalas kebaikan Ayah dan Ibu dengan ketulusan dan keberhasilan di masa depan;

11. Nenekku tercinta, Ibu Sugiarti. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidupku, menemani aku tumbuh dan belajar mengenal dunia dengan penuh kasih sayang;
12. Untuk adik laki-lakiku (Zian Nuralfath). Terima kasih telah menjadi sumber semangat dan tawa di setiap hari. Tetap jadi bocah yang ceria dan kuat. Tumbuh sehat dan menjadi anak kebanggan keluarganya;
13. Untuk kakakku Rieke Arinsa Merliana, adik Sherin Tania Putri, dan Gilang Ananda, terima kasih atas perhatian, bantuan, dan dukungan yang selalu dicurahkan dari kecil hingga saat ini kepada penulis. Terima kasih telah menjadi kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan perjalanan ini. Semoga kebaikan dan jalan kemudahan selalu diberikan Tuhan Yang Maha Esa;
14. Terima kasih yang tulus untuk seluruh keluarga besar Ayah dan Ibu yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Doa, dukungan, dan perhatian yang diberikan menjadi sumber semangat yang berarti bagi penulis. Semoga segala kebaikan dibalas dengan limpahan berkah dan kebahagiaan;
15. Untuk sahabat-sahabat tersayang Nesya Pradipta Putri, Mujahidah Atsil Hanun, dan Febby Ineza Rahmawati, terima kasih karena telah menjadi bagian awal perjalanan saya sejak Sekolah Menengah Pertama. Terima kasih atas dukungan, perhatian, dan kasih sayang yang tulus kepada penulis selama ini. Terima kasih karena telah tetap berteman walau jarak dan waktu yang membentang. Semoga Tuhan selalu melimpahkan rezeki dan kesehatan untuk kalian semua;
16. Untuk sahabat-sahabatku tersayang Nisrina Khairiyah Saputri dan Lafa Salsabila, yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, dan motivasi

dalam situasi sejak masa Sekolah Menengah Atas. Kebersamaan dan kepedulian yang kalian berikan menjadi salah satu sumber kekuatan bagi saya dalam menghadapi setiap tantangan, termasuk dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Tuhan selalu melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam setiap langkah kalian;

17. Teruntuk sahabat kuliahku “Nasabah Prioritas”, Meivia Intan Pradanti, Annisa Azzahra Hp, Vivi Alya Laura, Angela Margareta Halim, dan Dina Fransiska. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sahabat-sahabat saya di bangku perkuliahan yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik maupun pribadi saya. Terima kasih atas segala bentuk dukungan, semangat, kerja sama, serta bantuan yang telah diberikan, baik dalam proses pembelajaran, penyelesaian tugas, hingga penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian sebagai rekan seperjuangan memberikan kekuatan tersendiri bagi saya, terutama di saat menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan. Selain itu, kebersamaan, kepedulian, serta momen-momen yang telah kita lalui bersama menjadi kenangan berharga yang tidak akan terlupakan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dan semoga persahabatan yang telah terjalin dapat terus terjaga dengan baik di masa yang akan datang.
18. Terima kasih untuk teman-teman Ilmu Administrasi Bisnis 2021 atas kebersamaan, semangat, dan tawa yang telah mewarnai perjalanan ini. Dukungan dan kebersamaan kalian menjadi bagian berharga dalam proses ini. Bangga pernah menjadi bagian dari kalian dan sukses selalu untuk kita semua!
19. Terakhir, ucapan terima kasih ini penulis persembahkan untuk diri sendiri (Reva Aulia Putri). Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah, meskipun sering merasa lelah, ragu, dan berada di titik terendah. Terima kasih karena tetap berusaha, meskipun langkah terasa berat dan tidak selalu yakin dengan arah yang ditempuh. Proses ini bukan hal yang mudah, namun saya mampu melewatinya dengan segala

20. keterbatasan yang ada. Saya menghargai setiap usaha kecil yang telah dilakukan hingga akhirnya dapat sampai pada tahap ini. Semoga ke depannya saya dapat terus menghargai diri sendiri, menjaga semangat, dan melangkah dengan lebih percaya diri dalam menghadapinya.

Bandar Lampung, 14 April 2026

Reva Aulia Putri  
NPM. 2116051060

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>2</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>vi</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
2.1 Efficient Market Theory .....	12
2.2 Harga Saham.....	13
2.2.1 Jenis-jenis Harga Saham.....	15
2.2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham .....	16
2.3 Crude Oil Price .....	18
2.3.1 Faktor Penentu Harga Minyak Dunia .....	19
2.3.2 Mekanisme Transmisi Harga Minyak Dunia .....	20
2.4 Nilai Tukar Dolar .....	21
2.4.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Nilai Tukar Dolar .....	23
2.5 Arus Ekspor .....	24
2.5.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Arus Ekspor .....	25
2.6 Penelitian Terdahulu .....	26
2.7 Kerangka Berpikir.....	30
2.7.1 Pengaruh Crude Oil Price Terhadap Harga Saham.....	32
2.7.2 Pengaruh Nilai Tukar Dolar Terhadap Harga Saham.....	32
2.7.3 Pengaruh Arus Ekspor Terhadap Harga Saham .....	33
2.8 Hipotesis .....	34
<b>III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	36
3.2 Populasi dan Sampel .....	36
3.3 Definisi Konseptual Variabel .....	38
3.3.1 Variabel Terikat (Variabel Dependen).....	38
3.3.2 Variabel Bebas (Variabel Independen) .....	39
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	41
3.5.2 Analisis Regresi dengan Data Panel .....	41
3.6 Uji Asumsi Klasik .....	42
3.6.1 Uji Normalitas .....	43

3.6.2 Uji Multikolinearitas .....	43
3.6.3 Uji Heteroskedastisitas .....	43
3.7 Uji Kesesuaian Model .....	44
3.7.1 Uji Chow .....	44
3.7.2 Uji Hausman .....	44
3.7.3 Uji Lagrange Multiplier.....	45
3.8 Uji Hipotesis .....	45
3.8.1 Uji Parsial (Uji t).....	45
3.8.2 Uji F (Simultan).....	46
3.8.3 Uji R <sup>2</sup> (Koefisien Determinasi) .....	47
<b>IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
4.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	49
4.1.1 PT ABM Investama.....	49
4.1.2 PT Alamtri Resources Indonesia .....	49
4.1.3 PT AKR Corporindo.....	49
4.1.4 PT Apexindo Pratama Duta .....	50
4.1.5 PT Atlas Resources.....	50
4.1.6 PT Ratu Prabu Energi.....	50
4.1.7 PT Astrindo Nusantara Infrastruktur .....	50
4.1.8 PT Baramulti Suksessarana.....	51
4.1.9 PT Buana Lintas Lautan .....	51
4.1.10 PT Bumi Resources .....	51
4.1.11 PT Bayan Resources .....	52
4.1.12 PT Capitol Nusantara Indonesia.....	52
4.1.13 PT Eksploitasi Energi Indonesia .....	52
4.1.14 PT Darma Henwa .....	52
4.1.15 PT BUMA Internasional Grup .....	53
4.1.16 PT Dian Swastika Sentosa .....	53
4.1.17 PT Energi Mega Persada.....	53
4.1.18 PT Golden Energi Mines.....	53
4.1.19 PT Garda Tujuh Buana .....	54
4.1.20 PT Humpuss Intermoda Transportasi .....	54
4.1.21 PT Harum Energy.....	54
4.1.22 PT MNC Energy Investments .....	54
4.1.23 PT Sumber Energi Andalan.....	55
4.1.24 PT Indo Tambangraya Megah.....	55
4.1.25 PT Resource Alam Indonesia .....	55
4.1.26 PT Mitra Energi Persada.....	56
4.1.27 PT Logindo Samudramakmur .....	56
4.1.28 PT Mitrabara Adiperdana.....	56
4.1.29 PT Mitrabahera Segara Sejati .....	56
4.1.30 PT Medco Energi Internasional.....	57
4.1.31 PT Capitalinc Investment.....	57
4.1.32 PT Samindo Resources .....	57
4.1.33 PT Perusahaan Gas Negara.....	58
4.1.34 PT Perdana Karya Perkasa.....	58
4.1.35 PT Bukit Asam .....	58
4.1.36 PT Indo Straits.....	58

4.1.37 PT Petrosea .....	59
4.1.38 PT Rukun Raharja .....	59
4.1.39 PT Rig Tenders Indonesia .....	59
4.1.40 PT Radiant Utama Interinsco .....	60
4.1.41 PT Golden Eagle Energy .....	60
4.1.42 PT Soechi Lines .....	60
4.1.43 PT TBS Energi Utama .....	60
4.1.44 PT Trans Power Marine .....	61
4.1.45 PT Wintermar Offshore Marine .....	61
4.1.46 PT Sillo Maritime Perdana.....	62
4.1.47 PT Pelayaran Tamarin Samudra.....	62
4.1.48 PT Alfa Energi Investama.....	62
4.1.49 PT IMC Pelita Logistik.....	63
4.1.50 PT Dwiguna Laksana.....	63
4.1.51 PT Indah Prakasa Sentosa.....	63
4.1.52 PT Transcoal Pacific.....	64
4.1.53 PT Super Energy .....	64
4.1.54 PT Indika Energy.....	64
4.2 Hasil Analisis Data.....	65
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	65
4.2.2 Penentuan Model Regresi Data Panel .....	67
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	69
4.2.4 Uji Hipotesis .....	71
4.3 Pembahasan .....	74
4.3.1 Pengaruh <i>Crude Oil Price</i> Terhadap Harga Saham.....	74
4.3.2 Pengaruh Nilai Tukar Dolar Terhadap Harga Saham .....	76
4.3.3 Pengaruh Arus Ekspor Terhadap Harga Saham.....	78
4.3.4 Pengaruh <i>Crude Oil Price</i> , Nilai Tukar Dolar, dan Arus Ekspor Terhadap Harga Saham.....	80
4.4 Keterbatasan Penelitian .....	82
<b>V. PENUTUP</b> .....	<b>83</b>
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>96</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Harga Saham Perusahaan Sektor Energi .....	2
Gambar 1. 2 <i>Crude Oil Price</i> .....	4
Gambar 1. 3 Nilai Tukar Dolar .....	6
Gambar 1. 4 Data Nilai Ekspor.....	8
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	34
Gambar 4. 1 Hasil Uji Chow .....	66
Gambar 4. 2 Uji Hausman .....	67
Gambar 4. 3 Uji Lagrange Multiplier.....	68
Gambar 4. 4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	69
Gambar 4. 5 Hasil Uji t .....	70
Gambar 4. 6 Hasil Uji F .....	71
Gambar 4. 7 Uji Koefisien Determinasi .....	72

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 3. 1 Proses Penarikan Sample dengan Purposive Sampling.....	37
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel dan Memenuhi Kriteria .....	37
Tabel 3. 3 Definisi Operasional.....	40
Tabel 3. 4 Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi .....	48
Tabel 4. 1 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	64

## DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2. 1 <i>Crude Oil Price</i> .....	19
Rumus 2. 2 Nilai Tukar .....	23
Rumus 2. 3 Arus Ekspor .....	25
Rumus 2. 4 Arus Ekspor .....	25
Rumus 3. 1 Persamaan Model Data Panel.....	41
Rumus 3. 2 Uji Parsial (t) .....	46
Rumus 3. 3 Uji F (Simultan).....	47
Rumus 3. 4 Uji R <sup>2</sup> (Koefisien Determinasi).....	47

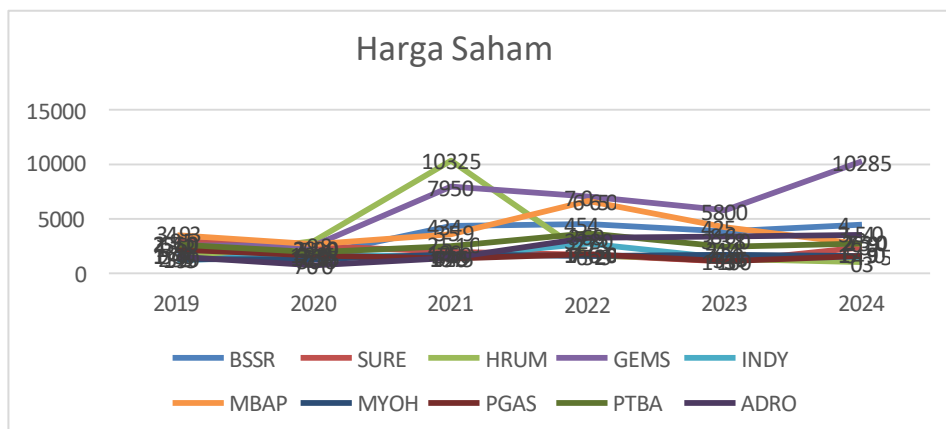
## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kegiatan ekonomi merupakan proses atau aktivitas yang tidak dapat dihindarkan dalam rutinitas manusia. Dalam proses ekonomi tersebut terdapat salah satu kegiatan yang pasti dilakukan, yaitu bertransaksi. Transaksi tersebut dapat dilakukan secara daring (dalam jaringan) ataupun secara luring (luar jaringan). Transaksi yang dilaksanakan secara daring salah satunya adalah transaksi yang dilakukan di *capital market*. *Capital market* dapat didefinisikan sebagai wadah untuk melakukan kegiatan transaksi yang bersifat berkelanjutan dan perusahaan penerbit surat berharga berperan dalam pihak yang membentuk permintaan, sedangkan investor berperan sebagai pihak yang membentuk penawaran (Widiatmodjo, 2015).

Dalam transaksi modal, investor perlu untuk menilai kinerja keuangan yang didapatkan melalui laporan keuangan. Menurut prinsip, apabila prestasi perusahaan mengalami peningkatan maka kinerja perusahaan terus mengalami peningkatan dalam menghasilkan profit. Apabila profit tersebut terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dengan demikian nilai saham juga diproyeksikan akan meningkat. Permintaan tersebut turut menaikkan harga saham suatu perusahaan (Putra & Hakip, 2022).

Harga saham suatu perusahaan memiliki kecenderungan untuk berfluktuasi setiap saat. Fluktuasi tersebut merepresentasikan keadaan pasar saham yang penuh ketidakpastian dan sangat volatil yang dipengaruhi oleh beberapa kompleksitas faktor-faktor penyebab (Setiawan, *et al.*, 2025). Fluktuasi harga saham juga dapat sangat volatil pada salah satunya pada perusahaan sektor energi. Perusahaan sektor energi menyumbang sekitar 10% dari *Produk Domestik Bruto* (PDB) yang mencerminkan peranan penting sektor energi dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia (BPS, 2023).



Gambar 1 Harga Saham Perusahaan Sektor Energi

Sumber : IDX (2025)

Harga saham suatu perusahaan pada setiap tahunnya terus mengalami fluktuasi. Fluktuasi tersebut dikarenakan oleh suatu fenomena khususnya pada tahun 2020 hingga tahun 2022. Pada tahun tersebut terjadi wabah virus COVID-19 yang berkembang menjadi pandemi berskala global. Pandemi Coronavirus Disease 2019 tersebut mengakibatkan aktivitas ekonomi ikut terdampak. Terdampaknya aktivitas ekonomi membuat beberapa sektor ikut terganggu salah satunya yaitu sektor energi. Sektor energi yang terkena dampak pandemi COVID-19 dikarenakan menurunnya aktivitas transportasi dan permintaan energi secara global. Fenomena tersebut kemudian menimbulkan pelemahan harga saham perusahaan energi, seperti emiten yang telah melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan tersebut adalah perusahaan yang beroperasi di subsektor *coal*, *crude oil*, dan *natural gas*. Oleh karena itu, investor yang telah menanamkan sahamnya memutuskan untuk menjual kembali saham-saham tersebut (CNBC, 2020).

Akan tetapi, ekonomi global yang terdampak pandemi COVID-19 periode 2020 mulai menunjukkan peningkatan pada tahun selanjutnya. Kenaikan tersebut didukung oleh naiknya permintaan energi secara global. Hal ini dikarenakan oleh ketidakstabilan permintaan energi secara global dan terganggunya pasokan yang menyebabkan tren peningkatan harga komoditas pada sektor energi. Peningkatan tersebut berdampak positif terhadap kinerja saham perusahaan sektor energi. Beberapa emiten yang beroperasi di subsektor batubara, minyak mentah dan gas alam mengalami kenaikan profitabilitas pada tahun 2021 (CNN, 2022). Kinerja

keuangan yang positif ini menggambarkan bahwa aktivitas ekonomi yang terdampak pandemi COVID-19 khususnya pada sektor energi mengalami kenaikan sebesar 26,58% (Kontan, 2021).

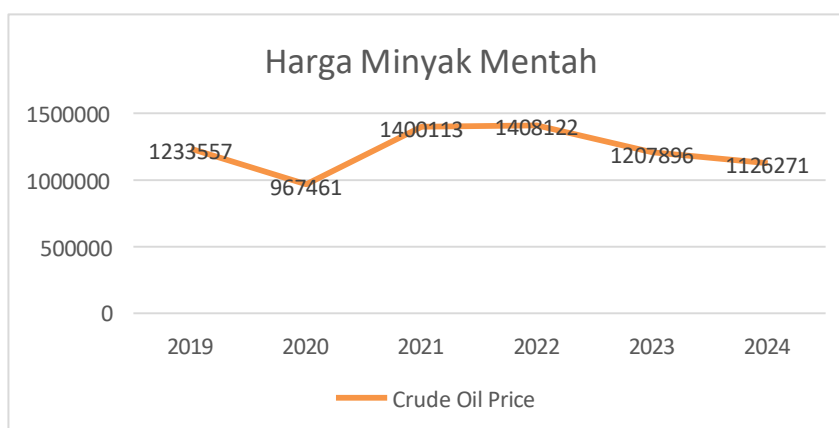
Selain pada tahun 2021, tahun 2022 juga menjadi tahun yang menguntungkan bagi sektor energi di Indonesia, terutama karena kenaikan harga komoditas energi di pasar global. Kenaikan harga batubara juga ikut mengalami kenaikan hingga mencapai rekor tertinggi sepanjang masa. Hal ini membuat batubara ikut berkontribusi pada kinerja keuangan yang positif saham-saham perusahaan sektor energi. Harga batubara juga pernah mencapai US\$ 463,75 per ton pada September 2022. Akan tetapi, pada semester pertama tahun 2023, sektor energi mengalami tekanan yang cukup besar. Sehingga sektor energi menjadi sektor dengan performa terburuk, turun sebesar 25% dari periode Januari hingga Mei 2023. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya harga batu bara dunia sebesar 68,35% selama periode tersebut (CNBC, 2025).

Konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina juga membuat rantai pasok energi dunia ikut menurun (IMF, 2022). Rusia yang menjadi eksportir energi yang cukup besar terutama dalam minyak bumi dan gas alam menjadi sorotan karena sanksi dari negara-negara barat. Hal ini mengakibatkan pasokan secara global menjadi terganggu hingga harga minyak mentah dan gas alam mengalami kenaikan. Selain itu, pemerintah Indonesia juga memiliki kebijakan dalam bentuk insentif fiskal dan promosi ekspor. Dimana hal ini juga turut mendukung peningkatan daya saing sektor energi (Kementerian Perdagangan, 2022). Stabilisasi harga komoditas global, tekanan inflasi, serta kebijakan moneter yang ketat seperti kenaikan suku bunga juga memberikan dampak pada fluktuasi dan dinamika permintaan dan penawaran harga minyak (Kementerian Keuangan, 2022).

Fluktuasi ini mencerminkan bahwa sektor energi sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global, tren permintaan energi, serta dinamika kebijakan politik dan moneter. Selain itu, beberapa harga komoditi pada sektor energi juga mengalami peningkatan pada tahun 2022. Fenomena tersebut berdampak pada peningkatan pendapatan dan profitabilitas perusahaan sektor energi, kebutuhan akan energi dan produk mineral di Indonesia pun mengalami pertumbuhan yang pesat pada

periode tersebut. Hal tersebut dipicu oleh pertumbuhan ekonomi dan semakin bertambahnya jumlah penduduk.

Dengan berkembangnya ekonomi dan bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan sumber daya energi dan komoditas mineral di Indonesia mengalami laju peningkatan yang signifikan. Jenis sumber daya seperti batu bara, minyak bumi, gas alam, listrik, tenaga surya, angin, air, dan panas bumi memiliki peran penting dalam berbagai sektor, termasuk industri, transportasi, dan kebutuhan domestik. Selain itu, mineral seperti nikel, tembaga, emas, dan bauksit juga berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi (Hermawan, 2024). Menurut proyeksi Badan Energi Dunia (*International Energy Agency/IEA*) konsumsi sumber energi nasional terus naik dan diprediksi akan meningkat hingga 49% pada 2030. Kenaikan kebutuhan energi dan produk mineral ini juga akan membuka peluang besar untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan sektor energi di Indonesia. Untuk melihat kenaikan kebutuhan energi dan produk mineral tersebut salah satu indikatornya dengan melihat bagaimana fluktuasi *crude oil price* dan tingkat konsumsi *crude oil*. *Crude oil price* ini umumnya diterapkan oleh *West Texas Intermediate* (WTI). Seperti yang ditampilkan pada gambar berikut, tentang *crude oil price* dalam kurun waktu 5 tahun, yaitu tahun 2019-2024. Tahun ini merupakan tahun sebelum COVID-19, tahun masa COVID-19 dan tahun setelah COVID-19.



Gambar 1 Crude Oil Price (disajikan dalam rupiah per barel)

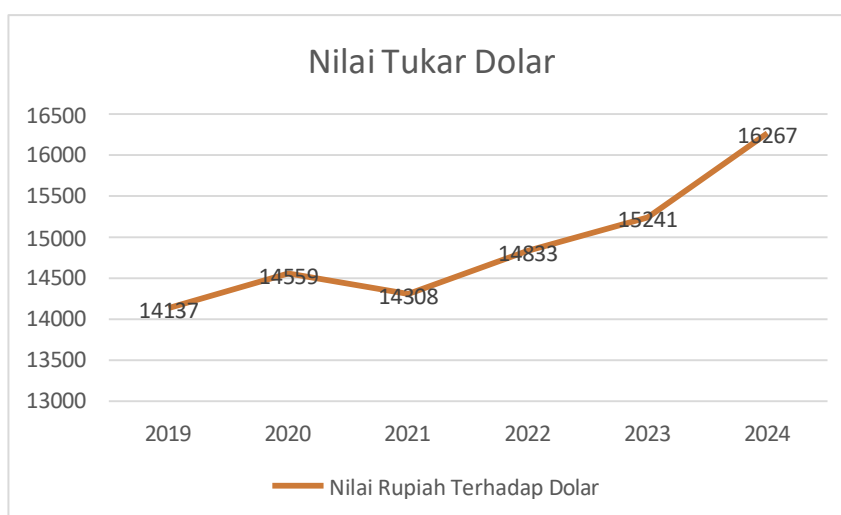
Sumber : [www.oilcrudeprice.com](http://www.oilcrudeprice.com), (2025)

Melihat dari Gambar 2 terdapat penurunan harga minyak mentah (*Crude Oil Price*) pada tahun 2020 dikarenakan krisis kesehatan global, yaitu COVID-19 menyebabkan banyak negara menerapkan *lockdown*. Akibatnya, terjadi penurunan drastis dalam mobilitas, industri, dan penerbangan. Penurunan tersebut menimbulkan permintaan minyak mengalami penurunan. Akan tetapi, produksi minyak tetap tinggi sementara permintaan turun drastis, hal inilah menyebabkan stok minyak berlimpah dan harga anjlok. Bahkan, pada April 2020, *crude oil price West Texas Intermediate* (WTI) sempat menyentuh angka negatif (-\$37 per barel) karena kekhawatiran kehabisan kapasitas penyimpanan.

Proses pemulihan ekonomi internasional pasca wabah COVID-19 menyebabkan kenaikan konsumsi energi, termasuk minyak mentah, yang sempat menurun drastis pada 2020 (*International Energy Agency*, 2021). Namun, penawaran dari negara-negara produsen minyak seperti OPEC+ tidak meningkat secara seimbang hal ini dikarenakan negara-negara tersebut menerapkan kebijakan pembatasan produksi secara bertahap untuk menjaga stabilitas harga (OPEC, 2022). Terganggunya rantai pasok, adanya kekurangan tenaga kerja, dan hambatan logistik juga menjadi faktor yang memperlambat distribusi minyak secara global (*World Bank*, 2022). Ketidakpastian pasar energi global menyebabkan harga meningkat. Hal ini yang mendorong harga minyak naik karena spekulasi di pasar berjangka (*International Energy Forum*, 2022). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2023) *crude oil price* berdampak terhadap harga saham. *Crude oil price* mempengaruhi harga saham khususnya pada perusahaan yang bergerak di sektor energi yang melakukan aktivitas ekspor dan impor. Perusahaan sektor energi yang melakukan ekspor-impor minyak akan sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak. Fluktuasi tersebut akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Hal ini dimana semakin baik margin keuntungan perusahaan dapat menyebabkan kenaikan harga saham suatu perusahaan. Akan tetapi menurut Behera *et al.*, (2024) *crude oil price* tidak berpengaruh terhadap harga saham

Selain fluktuasi *crude oil*, nilai tukar mata uang merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang sangat variatif dalam perekonomian internasional. Nilai tukar tersebut mempunyai efek yang besar terhadap perekonomian global. Kurs

menjadi indikator bahwa semakin terkendali kurs tersebut pada kurs mata uang asing maka akan mengindikasikan tingkat kekuatan perekonomian negara tersebut (Stefanny et al, 2024). Fluktuasi kurs di pasar moneter, baik itu kenaikan nilai (apresiasi) maupun penurunan nilai (depresiasi), mencerminkan tingkat ketidakstabilan antara kurs dolar dan kurs asing (Makore et al., 2025). Peningkatan fluktuasi merepresentasikan adanya perubahan nilai mata uang yang lebih besar (apresiasi atau depresiasi mata uang). Peningkatan fluktuasi tersebut juga mencerminkan adanya kurs yang *overvalued* (terlalu tinggi) atau *undervalued* (terlalu rendah) dibandingkan dengan mata uang negara lainnya. Ketika volatilitas nilai tukar mata uang sangat ekstrem, perekonomian akan mengalami ketidakstabilan antara makraekonomi dan mikroekonomi (Stefanny et al., 2024). Fluktuasi kurs tersebut disajikan pada gambar berikut:



Gambar 2 Nilai Tukar Dolar

Sumber : [exchange-rates.org](https://www.exchange-rates.org) (2025)

Berdasarkan Gambar 3 yang telah disajikan terjadi volatilitas kurs rupiah terhadap dolar Amerika Serikat antara tahun 2020 hingga 2023. Adapun penyebab pergerakan tersebut yaitu kebijakan moneter yang diberlakukan oleh The Fed (Bank Sentral Amerika Serikat). Kebijakan moneter yang dibuat oleh The Fed mempengaruhi nilai tukar rupiah. Ketika The Fed mulai menaikkan suku bunga acuan pada tahun 2022 untuk mengendalikan inflasi, aliran modal asing yang berpindah dari negara berkembang, khususnya Indonesia menyebabkan tekanan terhadap mata uang Indonesia yaitu rupiah (Bank Indonesia, 2023). Adapun

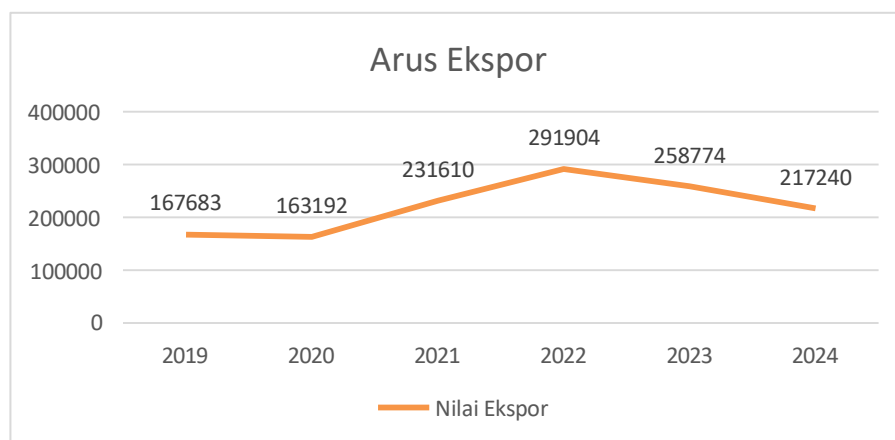
kenaikan tingkat suku bunga acuan yang ditetapkan oleh Amerika Serikat berdampak luas secara global sehingga membuat dolar menjadi pilihan yang menarik bagi para pemegang saham karena *return* yang besar. Peningkatan permintaan terhadap dolar Amerika Serikat menjadi tinggi karena hal tersebut. (*International Monetary Fund*, 2023).

Inflasi dalam negeri yang mulai meningkat pada pertengahan 2022 juga memengaruhi persepsi investor terhadap stabilitas ekonomi makro Indonesia sehingga memicu volatilitas nilai tukar (Bank Indoensia, 2023). Dijelaskan juga melalui Gunardi *et al.*, (2020) bahwa kurs mempunyai dampak yang positif yang pada harga saham lewat penelitiannya. Temuan dari penelitian ini menjelaskan bahwa investor memandang nilai tukar sebagai suatu simbol dari perkembangan perekonomian suatu negara sehingga investor mempertimbangkan nilai tukar sebagai salah satu indikator dalam membuat keputusan dalam berinvestasi. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Xie *et al.*, (2020) tidak ditemukan adanya pengaruh kurs terhadap harga saham.

Selain berhubungan dengan nilai tukar, Indonesia juga melakukan kerja sama yang banyak memberikan keuntungan. Kerja sama tersebut terjadi karena Indonesia yang berada di daerah AFTA (*ASEAN Free Trade Area*) karena lalu lintas perdagangan internasional semakin lancar. Perdagangan internasional sendiri terbagi menjadi dua, yaitu ekspor dan impor. Impor adalah transaksi barang dan jasa yang dikirim dari negara lain menuju domestik berdasarkan kesepakatan bilateral atau multilateral (Jimmy, 2013). Sedangkan ekspor didefinisikan sebagai penjualan barang yang diproduksi oleh para produsen kepada negara lain (Sukirno, 2008).

Kegiatan ekspor termasuk salah satu indikator kunci yang mencerminkan keberhasilan ekonomi suatu negara. Adapun bila arus ekspor stabil serta meningkat, hal tersebut mendorong aktivitas industri, menyediakan kesempatan kerja, serta meningkatkan kompetitivitas perusahaan di tingkat internasional (*World Bank*, 2023). Ekspor memiliki peran krusial tidak semata-mata disebabkan oleh kemampuannya dalam menambah cadangan pemasukan negara, akan tetapi

juga karena dapat menunjukkan pertumbuhan *output* jual-beli, yang telah dibuktikan melalui berbagai riset (Shalomita *et al.*, 2022).



Gambar 3 Data Nilai Ekspor (disajikan dalam jutaan US\$)

Sumber : bps.go.id (2025)

Meskipun pandemi COVID-19 masih berlangsung, ekspor Indonesia masih mengalami kenaikan pada tahun 2021 sampai tahun 2022. Hal ini dikarenakan oleh kenaikan harga komoditas seperti batu bara, kelapa sawit, dan nikel di pasar global (Badan Pusat Statistik, 2022). Permintaan negara mitra dagang utama seperti China, Amerika Serikat, dan India yang mendorong peningkatan volume ekspor dari Indonesia. (World Bank, 2022). Selain itu, harga komoditas unggulan Indonesia mengalami kenaikan karena terganggunya rantai pasok global dan ketidakpastian geopolitik.

Pemerintah Indonesia juga berperan dalam meningkatkan fasilitas ekspor, promosi perdagangan, serta insentif fiskal bagi pelaku ekspor. Kegiatan ini bertujuan memperkuat posisi kompetitif produk Indonesia di pasar internasional (Kementerian Perdagangan, 2022). Selain itu, digitalisasi layanan ekspor dan kemudahan prosedur juga membantu pelaku usaha untuk tetap mengekspor barang meski dalam kondisi pembatasan mobilitas selama pandemi (Kementerian Keuangan, 2022). Selain itu juga, ekspor memiliki dampak yang positif pada harga saham karena ekspor memberikan dampak positif terhadap harga saham, ketika ekspor mengalami peningkatan maka harga saham juga mengikuti kenaikannya (Anggrainy *et al.*, 2024). Ekspor yang terus meningkat akan memperkaya cadangan devisa negara dan memperkuat perekonomian, hal ini

akan mempermudah perusahaan dalam melakukan aktivitas impor untuk melakukan cadangan persediaan bahan (Rahmawati *et al.*, 2019). Menurut Pan (2007) ekspor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Akan tetapi, dijelaskan dalam penelitian lain, ekspor tidak memiliki hubungan yang signifikan (Jeongsim, 2026).

Penelitian ini sangat berhubungan dengan teori pasar efisien karena informasi-informasi yang tersedia seperti *crude oil price*, nilai tukar dolar, dan arus ekspor sangat membantu investor dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Informasi tersebut menjadi indikator untuk membuat keputusan dalam melakukan investasi pada perusahaan khususnya perusahaan sektor energi. Perusahaan sektor energi menarik untuk diteliti lebih lanjut karena sektor energi adalah salah satu sektor yang memiliki pengaruh sangat besar terhadap pertumbuhan produksi pada perusahaan khususnya pada kegiatan operasional perusahaan dan keberhasilan sektor energi juga merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Untuk itu, penelitian yang berjudul “**Analisis Pengaruh *Crude Oil Price*, Nilai Tukar Dolar, dan Arus Ekspor Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Energi Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024 (Pendekatan Panel Data)**” penting untuk diteliti lebih lanjut.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Crude Oil Price* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi?
2. Apakah nilai tukar dolar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi?
3. Apakah arus ekspor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi?
4. Apakah *Crude Oil Price*, nilai tukar dolar, dan arus ekspor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor energi?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Crude Oil Price* secara parsial terhadap harga saham perusahaan sektor energi.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan nilai tukar dolar secara parsial terhadap harga saham perusahaan sektor energi.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan arus ekspor secara parsial terhadap harga saham perusahaan sektor energi.
4. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Crude Oil Price*, nilai tukar dolar, dan arus ekspor secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor energi

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
  1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca untuk menambah wawasan mengenai faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan sektor energi.
  2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengeksplorasi faktor eksternal seperti *Crude Oil Price*, nilai tukar dolar, dan arus ekspor yang berkontribusi terhadap harga saham perusahaan sektor energi.
- b. Manfaat Praktis
  1. Bagi Investor

Diharapkan dapat menjadi referensi dan informasi sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam melakukan investasi di perusahaan sektor energi.
  2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif terutama apabila terdapat permasalahan yang berasal dari faktor eksternal, khususnya fluktuasi *Crude Oil Price*, nilai tukar dolar dan arus ekspor.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Efficient Market Theory

*Efficient market theory* atau teori pasar efisien dikemukakan oleh Eugene F. Fama melalui artikel dengan judul “*Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work*” (1970). Pasar yang dimaksudkan dalam artikel tersebut merupakan pasar modal (*capital market*) dan pasar uang. Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa pasar dapat dinyatakan efisien jika tidak ada pihak manapun yang akan memperoleh *abnormal return* baik para pemegang saham, secara perseorangan ataupun institusi. Apabila telah diselaraskan dengan potensi kerugian, dengan menerapkan strategi penjualan yang efektif. Hal tersebut bermakna bahwa suatu *market* dinyatakan efisien apabila nilai nominal ekuitas merepresentasikan semua informasi (Gumanti *et al.*, 2002).

Teori pasar efisien mengelompokkan suatu pasar menjadi tiga jenis, yaitu *weak*, *semi-strong*, dan *strong*. Dari setiap jenis pasar tersebut, semuanya mempunyai jenis unsur-unsur yang variatif. Dalam pasar *weak* menyatakan bahwa informasi yang tersedia diserap dengan frekuensi yang rendah sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai suatu saham hanya tercermin pada masa lalu. Harga saham hanya menggambarkan semua informasi yang tersedia dari publik merupakan bentuk dari pasar *semi-strong*. Namun, dari ketiga jenis-jenis pasar terdapat suatu pasar yang paling efisien, yaitu pasar *strong*. Pasar *strong* dikatakan paling efisien karena memiliki kemampuan paling baik dalam memproses informasi dari pasar. Pada jenis pasar *strong* semua informasi yang tersedia baik dari dari sektor publik ataupun sektor privat telah tergambarkan dari harga saham yang ada. Dapat disimpulkan bahwa pasar yang telah dinyatakan efisien tidak mendapatkan *abnormal return* (Kiky, 2018).

Menurut Gumanti *et al.*, 2002, pasar diharapkan dapat efisien jika memenuhi syarat-syarat berikut:

1. Banyak terdapat investor yang rasional dan memiliki tujuan kuat pada maksimalisasi keuntungan yang aktif berpartisipasi di pasar untuk menilai, mengkaji, dan melakukan kegiatan perdagangan saham. Para pemegang saham tersebut merupakan *price taker*. *Price taker* mengartikan bahwa suatu individu tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.
2. Untuk memperoleh suatu informasi tidak memerlukan biaya. Sehingga informasi dapat diakses tanpa hambatan bagi pihak yang terlibat dalam pasar dalam periode yang sama.
3. Informasi diperoleh secara acak, dalam artian setiap pengumuman bebas dan tidak memengaruhi pengumuman yang lainnya.
4. Selain diperoleh dengan bebas, informasi juga bereaksi dengan cepat dan menyebar. Oleh sebab itu, terdapat penyesuaian oleh harga saham.

*Efficient market theory* berhubungan dengan penelitian ini, khususnya pada jenis pasar *semi-strong*. Pasar *semi-strong* menyebutkan bahwa harga saham merepresentasikan seluruh informasi yang tersedia di publik. Informasi tersebut dapat berupa faktor-faktor makroekonomi seperti *crude oil price*, nilai tukar dolar, dan nilai ekspor. Jika informasi-informasi tersebut sudah tercermin secara cepat dalam harga saham, maka pasar dianggap efisien sehingga tidak ada pemegang saham yang dapat konsisten mendapatkan *abnormal profitability* jika mengandalkan informasi yang tersedia di publik. Oleh karena itu, dengan menganalisis variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, secara tidak langsung juga menguji tingkat efisiensi pasar modal Indonesia dalam merespons informasi publik pada sektor energi.

## **2.2 Harga Saham**

Modal adalah uang yang direpresentasikan dalam bentuk surat berharga yaitu saham dan obligasi beserta turunannya. Modal tersebut diperjualbelikan dalam sebuah pasar yaitu pasar modal. Pasar modal adalah tempat untuk bertransaksi

modal yang berorientasi jangka panjang, dan permintaan diwakili oleh perusahaan penerbit surat berharga dan penawaran diwakili oleh para investor (Widiatmodjo, 2015). Tempat yang didefinisikan dalam pasar modal bukanlah tempat yang mewakili lokasi sebagaimana pasar konvensional. Bertransaksi modal tidak selalu berada pada lokasi yang permanen. Dengan perkembangan *e-business*, transaksi modal juga dapat dilakukan melalui *internet trading*. Selain itu, dengan meningkatnya transaksi modal, potensi investasi pun cenderung mengalami pertumbuhan yang signifikan.

Menurut Ginting dan Suriany (2013), investasi merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya yang lainnya yang dilakukan pada periode saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah profit di masa yang akan datang. Sebelum investor melakukan pengambilan keputusan untuk menanamkan modal, investor perlu menilai kinerja keuangan melalui laporan keuangan perusahaan. Pada prinsipnya, semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan profit, hal ini akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan mengikuti kenaikannya. Apabila kinerja keuangan suatu perusahaan dinilai baik, maka akan semakin besar pula *return* yang akan didapatkan oleh investor (Putra & Hakip, 2020).

Menurut Putri (2015) saham adalah tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan perseroan terbatas dengan manfaat yang diperoleh. Setiap investor yang melakukan investasi pada suatu perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan *capital gain*, yaitu selisih dari harga jual dan harga beli saham dan dividen yang berupa laba atau keuntungan perusahaan yang akan dibagikan kepada investor.

Harga saham adalah nilai yang ditentukan oleh kekuatan transaksi saham pada mekanisme pasar tertentu dan merupakan harga jual dari investor satu dengan investor yang lainnya (Ginting & Suriany, 2013). Harga saham merupakan salah satu indikator operasional perusahaan. Harga saham mempunyai nilai penting tersendiri bagi perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan tinggi, maka hal ini akan memberikan kesempatan untuk perusahaan mendapatkan tambahan investasi dari investor dari kenaikan harga sahamnya (Nurhayati, 2023). Jika harga suatu

saham terus meningkat, maka perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik yang akan memberikan keuntungan kepada investor (Samsul, 2006).

Harga saham terbentuk atas permintaan dan penawaran saham (Rahmasari, *et al.*, 2024). Harga saham akan naik jika semakin banyak investor ingin membeli suatu saham. Sebaliknya, harga saham akan turun jika semakin banyak investor yang ingin menjual saham tersebut. Fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal dipengaruhi oleh kinerja perusahaan sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi dan indeks saham original (Nurlina, 2017).

### **2.2.1 Jenis-jenis Harga Saham**

Menurut Widoatmodjo (2005) jenis-jenis harga saham terbagi menjadi beberapa, antara lain:

#### **a. Harga Nominal**

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham dan ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Harga nominal ini memberikan arti penting karena dividen minimal secara umum ditetapkan berdasarkan nilai normal.

#### **b. Harga Perdana**

Harga saham perdana merupakan harga yang tercatat pertama kali di bursa efek. Secara umum, harga ini ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten, dan digunakan untuk menentukan harga saham yang akan dijual kepada masyarakat.

#### **c. Harga Pasar**

Harga jual antara investor yang satu dengan investor lainnya setelah saham tersebut dicatat oleh di bursa. Harga ini terjadi di pasar sekunder dan mencerminkan harga sebenarnya dari saham berdasarkan permintaan dan penawaran saham di pasar.

#### **d. Harga Pembukaan**

Harga saham pada saat sesi perdagangan di buka di bursa efek. Harga ini mencerminkan transaksi pertama yang terjadi pada hari tersebut.

e. Harga Penutupan

Harga terakhir yang tercatat pada akhir sesi perdagangan di bursa efek. Harga ini sering digunakan sebagai analisis acuan untuk analisis teknikal dan penilaian kinerja saham harian.

f. Harga Tertinggi

Harga maksimum yang dicapai saham dalam satu sesi perdagangan. Harga ini membantu investor memahami volatilitas saham tersebut.

g. Harga Terendah

Harga minimum yang dicapai saham dalam satu sesi perdagangan. Informasi ini membantu investor dalam memahami volatilitas saham.

h. Harga Rata-rata

Harga rata-rata merupakan harga yang didapatkan dari harga tertinggi dan harga terendah dalam satu sesi perdagangan. Harga ini memberikan gambaran umum mengenai pergerakan harga saham pada hari tersebut.

### 2.2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham menurut Putri (2015) adalah sebagai berikut:

a. Kondisi makro dan mikro ekonomi

Kondisi makroekonomi mencakup faktor-faktor ekonomi skala besar yang memengaruhi perekonomian secara keseluruhan, seperti pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), inflasi, suku bunga, dan tingkat pengangguran. Sedangkan kondisi mikroekonomi lebih mengarah pada aspek-aspek ekonomi yang terjadi di dalam lingkup yang lebih kecil, seperti perilaku konsumen, struktur pasar, dan interaksi antara produsen dan konsumen.

b. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan ekspansi (perluasan usaha)

Ekspansi bisnis melalui pembukaan kantor cabang (*branch office*) atau kantor cabang pembantu (*sub-branch office*) merupakan salah satu strategi pertumbuhan yang ditempuh perusahaan untuk memperluas jangkauan pasar meningkatkan penjualan, serta memperkuat *brand awareness*.

c. Pergantian direksi secara mendadak

Pergantian direksi secara mendadak menandakan adanya masalah internal, seperti perbedaan visi dalam manajemen, konflik kepentingan, atau krisis keuangan yang harus segera ditangani. Perubahan ini dapat memunculkan ketidakpastian di kalangan investor, karyawan, dan mitra bisnis. Jika tidak ditangani dengan baik, pergantian direksi dapat berdampak negatif terhadap stabilitas perusahaan, memicu kepanikan pasar, dan menurunkan nilai saham.

d. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana

Keterlibatan direksi atau komisaris dalam tindak pidana, terutama jika kasus tersebut hingga masuk ke pengadilan, hal ini akan merusak citra perusahaan secara serius. Selain reputasi yang rusak, perusahaan juga dapat menghadapi sanksi hukum, penurunan nilai saham, dan kehilangan dukungan mitra bisnis.

e. Kinerja perusahaan yang terus menerus mengalami penurunan

Penurunan kinerja perusahaan yang terjadi secara berkelanjutan dapat menjadi pertanda adanya masalah fundamental dalam operasional, manajemen, atau strategi perusahaan. Jika tidak segera diatasi, penurunan kinerja dapat mengarah pada krisis keuangan yang lebih besar. Perusahaan perlu melakukan evaluasi secara menyeluruh dan merumuskan strategi pemulihan seperti restrukturisasi bisnis atau efisiensi operasional.

f. Risiko sistematis

Risiko sistematis adalah risiko yang tidak dapat dihindari walaupun perusahaan telah melakukan diversifikasi. Risiko ini bersifat eksternal dan memengaruhi seluruh pasar atau industri. Ketika terjadi krisis sistematis, semua sektor usaha akan terkena dampak, termasuk perusahaan yang sehat.

g. Efek dari psikologi pasar terhadap pasar saham

Pasar saham tidak selalu bergerak rasional berdasarkan fundamental perusahaan. Psikologi pasar dapat memengaruhi pergerakan harga saham

secara signifikan. Ketakutan, keserakahan, euphoria dan kepanikan dapat menyebabkan fluktuasi harga saham yang tidak proporsional terhadap kondisi sebenarnya dari perusahaan.

### **2.3 Crude Oil Price**

Menurut Halim & Rianti, 2023 minyak adalah bahan bakar fosil yang sejauh ini menjadi sumber utama perubahan iklim global dan bertanggung jawab atas lebih dari 75% emisi gas rumah kaca di seluruh dunia serta hampir 90% emisi karbon dioksida. Menurut Purnomo *et al.*, (2020) minyak mentah (*crude oil*) merupakan salah satu energi yang sangat penting. Hal ini dikarenakan hasil olahan minyak mentah merupakan salah satu sumber energi. Harga minyak mentah dunia (*Crude Oil Price*) merupakan sejumlah nilai moneter yang ditetapkan untuk mendapatkan 1 barel minyak dalam dolar Amerika Serikat (Suci *et al.*, 2025). Harga minyak mentah dunia diukur dari harga *real-time* pasar minyak dunia. Secara umum, harga minyak menggunakan *West Texas Intermediate* (WTI) sebagai standar.

WTI merupakan salah satu tolok ukur utama dalam perdagangan minyak mentah. Sebagai minyak mentah yang ringan dan manis dengan kandungan sulfur yang rendah, WTI sangat diminati karena kemudahannya dalam proses penyulingan menjadi produk bahan bakar seperti bensin dan solar (Asianto *et al.*, 2014). WTI diproduksi di wilayah Texas dan sekitarnya dan diperdagangkan di New York Mercantile Exchange (NYMEX). Harganya kerap dibandingkan dengan *Brent Crude*, minyak mentah utama di pasar Eropa. Meskipun keduanya berperan dalam menentukan harga energi global, WTI umumnya memiliki harga yang sedikit lebih rendah dibandingkan Brent, terutama karena faktor distribusi dan lokasi penyimpanan di Cushing, Oklahoma yang merupakan pusat penyimpanan minyak utama di Amerika Serikat (Jang *et al.*, 2020).

Komoditas minyak merupakan komoditas global yang paling berpengaruh bagi perekonomian suatu negara baik negara yang memproduksi maupun negara yang mengonsumsi. Fluktuasi harga minyak suatu negara berpengaruh terhadap perputaran perekonomian suatu negara contohnya fluktuasi harga BBM di

Indonesia yang dipengaruhi oleh sentimen pasar di bursa komoditas dan jika terjadi *trend* yang positif dan terjadi *rally* yang berkepanjangan, investor cenderung menginvestasikan dananya di bursa komoditas (Purnomo *et al.*, 2020).

Menurut Nurlela *et al.*, (2023) rumus yang digunakan untuk menghitung harga minyak mentah dunia adalah sebagai berikut :

$$\text{Crude Oil Price} = \frac{\text{Harga Spot Pasar}}{\text{West Texas Intermediate}}$$

*Rumus 1 Crude Oil Price*

### 2.3.1 Faktor Penentu Harga Minyak Dunia

Menurut Maizar Rahman (2008) harga minyak mentah dunia dipengaruhi oleh berbagai faktor sebagai berikut:

#### 1. Faktor Fundamental

- a. Permintaan dan Penawaran : Harga minyak sangat dipengaruhi oleh keseimbangan antara permintaan dan penawaran. Permintaan minyak yang tidak diimbangi dengan peningkatan penawaran dapat menyebabkan kenaikan harga, dan sebaliknya.
- b. Stok Minyak (*Oil Inventories*) : Jumlah stok atau cadangan minyak yang tersedia di pasar dapat mempengaruhi harga. Stok yang tinggi menandakan kelebihan pasokan, yang dapat menekan harga turun, sedangkan stok yang rendah dapat menyebabkan kenaikan harga.
- c. Kapasitas Produksi Cadangan : Kemampuan produsen minyak untuk meningkatkan produksi dalam waktu singkat dapat mempengaruhi stabilitas harga. Kapasitas cadangan yang lebih rendah dapat menyebabkan harga lebih mudah berfluktuasi.
- d. Kapasitas Kilang : Kemampuan kilang dalam mengolah minyak mentah menjadi produk jadi juga mempengaruhi harga minyak. Keterbatasan kapasitas kilang dapat menyebabkan *bottleneck* dalam suplai produk minyak, yang dapat mempengaruhi harga minyak mentah.

## 2. Faktor Non Fundamental

- a. Geopolitik : situasi politik dan keamanan di negara-negara penghasil minyak dapat mempengaruhi harga minyak.
- b. Kondisi Cuaca dan Bencana Alam : cuaca ekstrem atau bencana dapat mengganggu produksi dan distribusi minyak, yang menyebabkan harga berfluktuasi.
- c. Kebijakan OPEC

### 2.3.2 Mekanisme Transmisi Harga Minyak Dunia

Menurut Afdi Nizar (2012) terdapat enam saluran yang dapat mentransmisikan dampak guncangan harga minyak sebagai berikut:

- a. Efek Sisi Penawaran (*supply side shock effect*)  
Kenaikan harga minyak menyebabkan penurunan output karena kenaikan harga memberikan pertanda kurangnya ketersediaan input dasar untuk produksi. Akibatnya laju pertumbuhan dan produksi menurun.
- b. Efek Transfer Kekayaan (*wealth transfer effect*)  
Efek ini terkait dengan pergeseran daya beli (*purchasing power*) dari negara pengimpor minyak ke negara pengeksport minyak. Pergeseran daya beli menyebabkan berkurangnya permintaan konsumen terhadap minyak di negara pengimpor dan bertambahnya permintaan konsumen di negara pengeksport. Selanjutnya, permintaan konsumen akan minyak akan berkurang dan persediaan tabungan dunia meningkat. Peningkatan pasokan tabungan mengakibatkan melemahnya suku bunga riil. Penurunan suku bunga dunia akan menstimulasi investasi, sebagai penyeimbang turunnya konsumsi, sehingga permintaan agregat tidak berubah di negara pengimpor.
- c. Efek Saldo Riil (*real balance effect*)  
Kenaikan harga minyak akan mendorong kenaikan permintaan uang. Apabila otoritas moneter gagal meningkatkan jumlah uang yang beredar maka saldo riil akan turun, suku bunga akan naik dan laju perekonomian akan melambat.
- d. Efek Inflasi (*inflation effect*)

Kenaikan harga minyak dapat mengakibatkan terjadinya inflasi. Harga minyak yang lebih tinggi akan segera diikuti oleh naiknya harga-harga produk minyak seperti bensin, solar, dan lain-lain. Selain itu akan ada banyak perusahaan mengalihkan peningkatan biaya produksi dalam bentuk harga konsumen yang lebih tinggi untuk barang dan jasa non-energi, sementara pekerja akan merespon dengan menuntut kenaikan upah/gaji.

e. Efek konsumsi, Investasi, dan Harga Saham

Kenaikan harga minyak memberikan efek negative terhadap konsumsi, investasi dan harga saham. Pengaruh terhadap konsumsi berkaitan dengan pendapatan disposibel yang berkurang karena kenaikan harga minyak sedangkan investasi dipengaruhi oleh peningkatan biaya perusahaan. Pendapatan disposibel adalah pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan untuk membeli barang dan jasa konsumsi dan selebihnya menjadi tabungan yang disalurkan menjadi investasi.

f. Efek Penyesuaian Sektoral

Guncangan harga minyak akan mempengaruhi pasar tenaga kerja melalui perubahan biaya produksi relatif industri. Selanjutnya, perubahan ini pada gilirannya akan menghasilkan realokasi modal dan tenaga kerja antar sektor yang bisa mempengaruhi pengangguran dalam jangka panjang. Dengan kata lain, semakin tinggi penyebaran dari guncangan sektoral, tingkat pengangguran semakin tinggi, karena jumlah realokasi tenaga kerja bertambah.

## **2.4 Nilai Tukar Dolar**

Menurut Mankiw (2007) nilai tukar mata uang dua negara adalah harga dari mata uang yang digunakan oleh penduduk yang ada di negara tersebut untuk saling melakukan perdagangan satu sama lain. Sedangkan menurut Abimanyu (2004) nilai tukar adalah harga mata uang relatif terhadap mata uang negara lain, dan oleh karena nilai tukar ini mencakup dua mata uang maka titik keseimbangannya ditentukan oleh penawaran dan permintaan dari kedua mata uang.

Oleh karena itu, dapat definisikan nilai tukar sebagai harga dari mata uang suatu negara terhadap negara lain yang digunakan untuk melakukan aktivitas perdagangan yang titik keseimbangannya ditentukan oleh penawaran dan permintaan dari kedua mata uang.

Sementara nilai tukar dolar adalah nilai mata uang negara Amerika Serikat yang memiliki kaitan dengan nilai tukar rupiah Indonesia. Nilai tukar dolar Amerika Serikat mengadopsi nilai tukar fleksibel di mana sebagian besar nilai tukar ditentukan oleh pasar valuta asing atau yang disebut Forex sehingga fluktuasi nilai tukar dolar AS tercatat dan tunduk pada proses evaluasi didasarkan pada banyak faktor (Agboola, *et al.*, 2024). Faktor yang terpenting diantaranya adalah suku bunga The Fed Reserve atau Bank Sentral Amerika Serikat, tingkat utang, dan kekuatan ekonominya. Dolar AS merupakan mata uang paling dicari oleh investor sebagai penyimpan nilai karena statusnya sebagai mata uang cadangan dunia.

Nilai tukar dolar Amerika Serikat (USD) merupakan indikator penting dalam hubungan perdagangan internasional dan stabilitas ekonomi Indonesia. Fluktuasi nilai tukar, terutama terhadap rupiah, dapat memengaruhi harga barang impor, neraca perdagangan, serta tingkat inflasi di dalam negeri. Ketika dolar mengalami apresiasi, maka nilai tukar USD/IDR meningkat, menyebabkan harga barang impor menjadi lebih mahal dan beban biaya produksi bagi pelaku industri dalam negeri turut naik (Meilinda & Lestari, 2019). Sebaliknya, depresiasi dolar dapat memperkuat daya beli rupiah terhadap USD, namun juga dapat berdampak pada menurunnya nilai ekspor karena harga menjadi relatif lebih mahal bagi negara mitra dagang. Oleh karena itu, stabilitas nilai tukar menjadi salah satu fokus utama kebijakan moneter Bank Indonesia untuk menjaga ketahanan ekonomi nasional (Bank Indonesia, 2023).

Untuk memahami pergerakan nilai tukar anatar mata uang negara, salah satu teori yang digunakan adalah Paritas Daya Beli (*Purchasing Power Parity/PPP*). Teori ini menjelaskan bahwa dalam jangka panjang, nilai tukar antar mata uang akan menyesuaikan sedemikian rupa sehingga daya beli yang setara tercapai antara kedua negara. Hal ini berarti, jumlah uang yang sama akan memiliki kemampuan membeli barang dan jasa yang setara di berbagai negara setelah disesuaikan

dengan nilai tukar. Rumus paritas daya beli dapat digunakan untuk menggambarkan perbedaan tingkat harga antar negara secara matematis, yang menunjukkan bagaimana nilai tukar dan tingkat harga saling berhubungan dalam ekonomi global (Sukirno, 2006).

Untuk menghitung nilai tukar dolar dapat menggunakan rumus Paritas Daya Beli (*Purchasing Power Parity/PPP*) adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Tukar} = \frac{\text{Harga Barang dalam Mata Uang Domestik}}{\text{Harga Barang dalam Dolar AS}}$$

**Rumus 1 Nilai Tukar**

#### **2.4.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Nilai Tukar Dolar**

Volatilitas nilai tukar dolar ditentukan oleh interaksi sejumlah faktor yang saling terkait, antara lain:

a. Kebijakan Moneter dan Fiskal Amerika Serikat

Keputusan Federal Reserve, seperti penyesuaian suku bunga, operasi pasar terbuka, dan kebijakan pelonggaran atau penguatan moneter, sangat memengaruhi nilai dolar. Kebijakan fiskal, termasuk defisit anggaran dan utang nasional, juga turut menentukan ekspektasi pelaku pasar (Obstfeld *et al.*, 2000).

b. Indikator Ekonomi Amerika Serikat

Data seperti pertumbuhan *Gross Domestic Product* (GDP), inflasi, dan tingkat pengangguran memberikan sinyal kepada investor. Perubahan pada indikator-indikator ini dapat mengubah persepsi pasar tentang Kesehatan ekonomi Amerika Serikat, sehingga berdampak pada nilai tukar dolar (Itskhoki & Mukhin, 2023).

c. Kondisi Ekonomi Global dan Geopolitik

Krisis keuangan, ketidakpastian geopolitik, dan fluktuasi ekonomi di negara lain mendorong investor untuk mencari *safe haven*. Dolar seringkali dipilih dalam situasi ketidakpastian global, sehingga permintaannya meningkat dan nilainya berfluktuasi (Chen *et al.*, 2010).

d. Perbandingan Suku Bunga Internasional

Selisih suku bunga antara Amerika Serikat dan negara lain mempengaruhi arus modal global. Jika suku bunga Amerika Serikat lebih tinggi dibandingkan negara lain, investor cenderung mengalihkan dana ke dolar, yang berdampak pada volatilitas nilai tukar (Mishkin, 2007).

e. Sentimen Pasar dan Spekulasi

Ekspektasi dan persepsi pelaku pasar dan aktivitas spekulatif dapat memperkuat atau bahkan melemahkan pergerakan dolar. Sentiment pasar yang dipengaruhi oleh berita dan peristiwa terkini sering kali menjadi pendorong utama volatilitas (Škrinjarić et al., 2021).

f. Dolar sebagai Mata Uang Cadangan Global

Perubahan dalam kebijakan bank sentral di negara lain dan pergeseran dalam preferensi mata uang cadangan juga dapat mempengaruhi nilai dolar. Jika negara-negara mulai mendiversifikasi cadangan mereka, permintaan terhadap dolar bisa berkurang atau meningkat secara mendadak (Eichengreen, 2008).

## 2.5 Arus Ekspor

Menurut Fauziah (2008), ekspor didefinisikan sebagai suatu kegiatan untuk melakukan perdagangan ke luar negeri dengan menggunakan sistem pembayaran, kualitas, kuantitas, dan syarat penjualan lainnya yang telah disetujui oleh pihak eksportir dan importir. Menurut Amir (2008) ekspor adalah perdagangan atau pertukaran barang-barang dari dalam negeri ke luar negeri yang melewati batas negara.

Sedangkan menurut Undang-undang Kapabean Nomor 17 Tahun 2006 menjelaskan bahwa ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang produksi dalam negeri ke luar negeri untuk menghasilkan devisa. Ekspor merupakan bagian penting dalam memberikan necara pembayaran untuk negara (Apridar, *et al.* 2016). Sedangkan menurut Undang-undang Kapabean pasal 1 ayat 14 bahwa pemerintah meningkatkan cadangan devisa dengan menggunakan arus ekspor.

Ekspor menjadi salah satu komponen utama dalam neraca perdagangan yang memengaruhi kestabilan ekonomi makro, khususnya dalam menjaga kestabilan nilai tukar dan cadangan devisa negara. Semakin besar arus ekspor suatu negara, semakin tinggi pula potensi pertumbuhan ekonominya karena adanya peningkatan pendapatan nasional dari sektor luar negeri (Sukirno, 2006).

Menurut Asbiantri *et al.*, (2018) manfaat kegiatan ekspor yaitu sebagai berikut:

1. Memperluas pasar produk lokal: Kegiatan ekspor Indonesia sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pangsa pasar produk-produk dalam negeri.
2. Menambah devisa negara: Transaksi yang terjadi dalam kegiatan ekspor akan menambah penerimaan devisa negara sehingga kekayaan negara akan bertambah.
3. Membuka lapangan pekerjaan: Meningkatkan kegiatan produksi dalam negeri yang tentunya membutuhkan banyak tenaga kerja dan munculnya perusahaan-perusahaan baru yang bergerak di bidang pengangkutan barang dan pelayanan jasa pengurusan kegiatan ekspor.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 39/PMK.010/2022 Pasal 13 ayat (1) huruf a menyatakan bahwa dalam hal Tarif Bea Keluar ditetapkan berdasarkan persentase dari Harga Ekspor (*ad valorem*). Dengan Bea Keluar dihitung dari tarif bea keluar dikalikan jumlah satuan barang dikalikan harga ekspor per satuan dan dikalikan lagi dengan nilai tukar mata uang. Penghitungan ini menunjukkan bahwa nilai ekspor dihitung berdasarkan jumlah barang dan harga per satuan barang. Sehingga arus ekspor dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Arus Ekspor} = \text{Jumlah Barang} \times \text{Harga per Unit Barang}$$

*Rumus 2 Arus Ekspor*

### **2.5.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Arus Ekspor**

Menurut Murni (2016) ekspor dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

- a. Daya saing yang dihasilkan oleh suatu negara di pasar internasional

Daya saing ekspor dipengaruhi oleh kombinasi antara kualitas produk, efisiensi produksi, kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, serta hubungan dengan internasional. Negara yang mampu memperkuat faktor-faktor tersebut akan lebih unggul di pasar global dan memiliki volume ekspor yang lebih besar.

- b. Kondisi ekonomi suatu negara yang menjadi penerimaan ekspor terutama daya beli atau tingkat pendapatan masyarakat yang lebih baik.

Daya beli atau tingkat pendapatan masyarakat di negara tujuan ekspor merupakan salah satu faktor eksternal penting yang mempengaruhi ekspor. Semakin tinggi daya beli, semakin besar potensi permintaan terhadap produk ekspor, terutama untuk barang konsumsi dan barang mewah. Oleh karena itu, pemilihan pasar ekspor harus mempertimbangkan kondisi ekonomi suatu negara tujuan agar ekspor lebih efektif dan berkelanjutan.

- c. Kondisi proteksi dari negara lain yang menjadi tujuan ekspor

Tingginya proteksi dari negara tujuan ekspor merupakan hambatan eksternal yang signifikan bagi peningkatan ekspor. Proteksi dapat menurunkan daya saing produk ekspor, mengurangi volume perdagangan, dan menambah risiko serta biaya bagi eksportir. Oleh karena itu, penting bagi negara pengekspor untuk menjalin kerja sama dagang, perjanjian bebas tarif, dan diplomasi ekonomi guna mengurangi hambatan tersebut.

- d. Kurs valuta asing antara negara yang mengekspor dan negara tujuan ekspor

Kurs valuta asing yang melemah dapat mendorong ekspor dengan meningkatkan daya saing harga produk, sementara kurs yang menguat dapat menurunkan daya saing ekspor. Stabilitas nilai tukar juga sangat penting agar pelaku ekspor dapat membuat perencanaan yang akurat dan tidak merugi karena fluktuasi nilai mata uang.

## **2.6 Penelitian Terdahulu**

Penelitian-penelitian terdahulu ditujukan untuk menjadi pembanding untuk menghasilkan ide-ide yang menjadi upaya untuk penelitian selanjutnya. Penelitian

terdahulu juga membuktikan orisinalitas dan membantu memposisikan penelitian pada peneliti sebelumnya.

**Tabel 1** Penelitian Terdahulu

No	Judul	Variabel Penelitian	Hasil	GAP Penelitian
1.	Pengaruh harga batubara acuan, harga minyak bumi <i>West Texas Intermediate</i> , volume transaksi perdagangan saham, dan kinerja keuangan perusahaan terhadap harga saham: studi empiris pada perusahaan sektor energi di Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2019-2022	<b>Variabel X:</b> harga Batubara acuan, harga minyak bumi WTI, volume transaksi perdagangan saham, dan kinerja keuangan <b>Variabel Y:</b> Harga saham	Adanya pengaruh positif dan signifikan dari harga minyak bumi <i>West Texas Intermediate</i> dan <i>Return on Assets</i> terhadap harga saham. Tidak adanya pengaruh signifikan dari harga Batubara acuan, volume transaksi perdagangan saham, <i>Net Profit Margin</i> , dan <i>Inventory Turn Over</i> terhadap harga saham.	<b>Persamaan:</b> terdapat variabel X yaitu harga minyak bumi, variabel Y, dan perusahaan yang akan diteliti <b>Perbedaan:</b> variabel X lainnya seperti harga batubara acuan, volume transaksi perdagangan saham dan kinerja
2.	Analisis pengaruh harga komoditas gas alam, batubara, minyak dunia, dan kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi	<b>Variabel X:</b> harga komoditas gas alam, Batubara, minyak dunia, dan kinerja keuangan <b>Variabel Y:</b> Harga saham	Variabel harga gas alam, harga batu bara, dan profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham energi.	<b>Persamaan:</b> terdapat variabel X yaitu harga minyak bumi, variabel Y, dan perusahaan yang akan diteliti <b>Perbedaan:</b> variabel X seperti harga komoditas gas, batubara, dan kinerja keuangan
3.	Pengaruh harga minyak, inflasi, suku bunga, dan kurs terhadap indeks saham sektoral IDXEnergy	<b>Variabel X:</b> Harga minyak, inflasi, suku bunga dan kurs <b>Variabel Y:</b> Indeks saham	Variabel harga minyak dan kurs tidak berpengaruh signifikan. Akan tetapi variabel inflasi dan suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan	<b>Persamaan:</b> Variabel x yaitu harga minyak <b>Perbedaan:</b> variabel x seperti inflasi, suku Bungan dan kurs, variabel y

No	Judul	Variabel Penelitian	Hasil	GAP Penelitian
4.	Dinamika harga minyak dunia, dan variabel makroekonomi serta dampaknya terhadap harga saham perusahaan sektor energi	<b>Variabel X:</b> harga minyak dunia dan variabel makroekonomi serta dampaknya <b>Variabel Y:</b> Harga saham	Pengaruh variabel return saham dan jumlah uang yang beredar memiliki pengaruh positif terhadap harga saham sedangkan harga minyak, suku bunga, nilai tukar dan inflasi menunjukkan pengaruh negatif	<b>Persamaan:</b> Variabel X yaitu harga minyak dunia dan nilai tukar, variabel Y serta sektor perusahaan yang akan diteliti <b>Perbedaan:</b> Variabel X lainnya seperti return saham, jumlah uang yang beredar, suku bunga dan inflasi.
5.	Pengaruh harga minyak mentah dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan sektor energi yang terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)	<b>Variabel X:</b> harga minyak mentah dan struktur modal <b>Variabel Y:</b> Profitabilitas	Adanya pengaruh signifikan antara harga minyak dan DER terhadap profitabilitas sedangkan LTDAR tidak berpengaruh terhadap ROA	<b>Persamaan:</b> variabel x yaitu harga minyak, dan sektor perusahaan yang akan diteliti <b>Perbedaan:</b> variabel x yaitu struktur modal, variabel y dan jenis sekuritasnya
6.	Pengaruh analisis rasio dan harga minyak dunia terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi	<b>Variabel X:</b> analisis rasio dan harga minyak dunia <b>Variabel Y:</b> harga saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, harga minyak dunia, dan ukuran perusahaan sebagai variabel control berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan solvabilitas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham	<b>Persamaan:</b> variabel x yaitu harga minyak dunia, variabel y dan sektor perusahaan yang akan diteliti <b>Perbedaan:</b> variabel x yaitu analisis rasio
7.	Analisis pengaruh harga komoditas gas	<b>Variabel X:</b> Harga komoditas	Penelitian menunjukkan	<b>Persamaan:</b> variabel x yaitu

No	Judul	Variabel Penelitian	Hasil	GAP Penelitian
	alam, batubara, minyak dunia, dan kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi	gas alam, batubara, minyak dunia dan kinerja keuangan <b>Variabel Y:</b> Harga saham	bahwa harga gas alam, harga batubara, dan profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham energi	harga minyak dunia, variabel y, dan sektor perusahaan yang akan diteliti <b>Perbedaan:</b> variabel x lainnya seperti harga komoditas gas alam, batubara dan kinerja keuangan
8.	Pengaruh nilai tukar rupiah, harga minyak dunia, dan inflasi terhadap harga saham: Studi pada perusahaan subsektor pertambangan nikel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022	<b>Variabel X:</b> nilai tukar rupiah, harga minyak dunia, dan inflasi <b>Variabel Y:</b> harga saham	Penelitian menunjukkan secara parsial bahwa nilai tukar rupiah dan harga minyak dunia berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan bahwa nilai tukar rupiah, harga minyak dunia, dan inflasi berpengaruh terhadap harga saham.	<b>Persamaan:</b> terdapat kesamaan pada variabel x yaitu harga minyak dunia dan variabel y <b>Perbedaan:</b> variabel x lainnya seperti inflasi dan nilai tukar rupiah serta sektor perusahaan yang akan diteliti
9.	Pengaruh volume ekspor terhadap profitabilitas perusahaan multinasional sektor industri dasar	<b>Variabel X:</b> volume ekspor <b>Variabel Y:</b> profitabilitas	Volume ekspor memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. kenaikan volume ekspor diikuti oleh peningkatan profitabilitas	<b>Persamaan:</b> variabel x <b>Perbedaan:</b> variable y dan sektor perusahaan yang akan diteliti

No	Judul	Variabel Penelitian	Hasil	GAP Penelitian
10.	Pengaruh <i>leverage</i> , orientasi ekspor, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan dalam industri barang konsumsi di Indonesia	<b>Variabel X:</b> <i>leverage</i> , orientasi ekspor dan ukuran perusahaan <b>Variabel Y:</b> profitabilitas	Orientasi ekspor memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Perusahaan dengan orientasi ekspor yang tinggi cenderung memiliki profitabilitas yang lebih baik	<b>Persamaan:</b> Variabel x yaitu orientasi ekspor <b>Perbedaan:</b> Variabel x lainnya seperti <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan, variabel y, dan sektor perusahaan yang akan diteliti

## 2.7 Kerangka Berpikir

Harga saham menurut Yohanes & Setyawan, (2024) merupakan harga yang terbentuk di pasar modal sebagai hasil dari interaksi antara penawaran dan permintaan investor atas saham suatu perusahaan. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan yang dipersepsikan investor berdasarkan informasi yang tersedia di pasar. Harga saham perusahaan energi dipengaruhi oleh berbagai faktor makroekonomi global maupun domestik. Salah satu faktor utama tersebut adalah *crude oil price*. Menurut Luthfia & Andriyani (2025) harga saham memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *crude oil price*. *Crude oil price* berpengaruh terhadap harga saham karena perusahaan energi sangat bergantung pada komoditas ini untuk menghasilkan pendapatan. Kenaikan *crude oil price* cenderung meningkatkan keuntungan perusahaan energi, hal ini akan mendorong kenaikan harga saham perusahaan tersebut.

Selain *crude oil price* yang menjadi salah satu faktor makroekonomi yang mempengaruhi harga saham, nilai tukar atau kurs juga memiliki pengaruh yang signifikan, seperti yang dijelaskan oleh Handiani (2014). Nilai tukar dolar menjadi variabel penting karena fluktuasi kurs dapat memengaruhi biaya operasional, pendapatan ekspor, serta nilai utang luar negeri perusahaan. Perusahaan yang berorientasi ekspor dapat memperoleh keuntungan saat dolar menguat karena nilai konversi pendapatan menjadi lebih tinggi, sementara perusahaan yang mengimpor

bahan baku sebaliknya akan mengalami tekanan. Prameswary (2025) menambahkan bahwa jika nilai dolar melemah terhadap rupiah dan diperkirakan akan menguat di masa depan, investor cenderung menginvestasikan modalnya dalam bentuk dolar dengan harapan mendapatkan keuntungan saat rupiah mengalami apresiasi terhadap dolar.

Faktor makroekonomi lain yang juga dapat mempengaruhi harga saham adalah arus ekspor. Menurut penelitian dari Tampubolon (2022) arus ekspor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal itu dikarenakan sektor energi termasuk ke dalam komoditas utama Indonesia. Peningkatan nilai ekspor dapat mencerminkan meningkatnya permintaan global terhadap produk energi di Indonesia, yang dapat berdampak positif pada kinerja perusahaan dan meningkatkan daya tarik sahamnya di mata investor.

Sehingga dapat dijelaskan bahwa *crude oil price*, nilai tukar dolar, dan arus ekspor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham karena keputusan investor dalam menginvestasikan modalnya, khususnya pada sektor energi dipengaruhi oleh fluktuasi *crude oil price*. Hal ini dikarenakan ketika *crude oil price* naik maka perusahaan sektor energi juga akan bertambah profitabilitasnya. Profitabilitas yang naik akan semakin menarik minat investor untuk berinvestasi. Selain itu, nilai tukar dolar juga berpengaruh terhadap perusahaan sektor energi yang melakukan aktivitas ekspor. Apabila nilai dolar menguat maka margin keuntungan juga akan semakin besar karena dolar merupakan mata uang internasional. Sehingga transaksi ekspor yang dilakukan menggunakan dolar.

Dengan memperhatikan faktor-faktor makroekonomi tersebut, investor dapat dengan bijak untuk membuat keputusan terkait penanaman modal pada perusahaan sektor energi. Perusahaan sektor energi sangat berpengaruh terhadap sentimen pasar. Gejolak pasar yang semakin tinggi akan berpengaruh terhadap volatilitas dari *crude oil price*, nilai tukar dolar, serta arus ekspor yang akan berpengaruh tidak hanya pada profitabilitas perusahaan tetapi juga pada keputusan investor dalam melakukan investasi.

### **2.7.1 Pengaruh Crude Oil Price Terhadap Harga Saham**

Menurut Badan Energi Internasional (*International Energy Agency/IEA*) *crude oil price* atau harga minyak mentah dunia merupakan harga pasar dari minyak mentah yang diperdagangkan di pasar global yang fluktuatif sesuai kondisi ekonomi global, geopolitik, kebijakan energi nasional, serta perubahan teknologi dalam produksi dan penggunaan energi. Harga minyak dunia juga dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang di mana apabila permintaan naik maka harga juga akan ikut naik yang diikuti oleh kurangnya persediaan. Selain dipengaruhi oleh hal tersebut, peran dari negara yang merupakan anggota OPEC sangat berpengaruh terhadap volatilitas harga minyak. Volatilitas *crude oil price* sangat berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan sektor energi yang menjadi produsen atau konsumen *crude oil*. Melihat profitabilitas perusahaan sektor energi yang baik, para investor akan menilai bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik, hal ini akan membuat investor membuat keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Menurut Rahmasawi *et al.*, (2024) *crude oil price* memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap harga saham perusahaan sektor energi. Kenaikan *crude oil price* memiliki peran penting dalam memengaruhi harga saham, terutama pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor energi. Kenaikan *crude oil price* secara umum berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi, karena pendapatan perusahaan tersebut meningkat seiring dengan naiknya harga komoditas yang mereka produksi atau distribusikan. Hal ini kemudian dapat meningkatkan ekspektasi investor terhadap laba perusahaan, sehingga mendorong permintaan atas saham dan menyebabkan harga saham naik. Sebaliknya, penurunan harga minyak dapat menurunkan profitabilitas perusahaan energi dan menyebabkan penurunan harga saham.

### **2.7.2 Pengaruh Nilai Tukar Dolar Terhadap Harga Saham**

Menurut Boediono (2001) nilai tukar adalah harga satu mata uang terhadap mata uang lain yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar valuta asing. Sementara nilai tukar dolar adalah harga satu mata uang Amerika Serikat terhadap

rupiah yang dibutuhkan untuk melihat nilai 1 dolar Amerika Serikat terhadap rupiah Indonesia. Nilai tukar dolar dalam penelitian ini memiliki peran penting dalam menentukan tingkat profitabilitas perusahaan, khususnya di sektor energi. Nilai tukar dolar memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, terutama bagi perusahaan yang terlibat dalam aktivitas ekspor-impor atau yang memiliki kewajiban dalam mata uang asing.

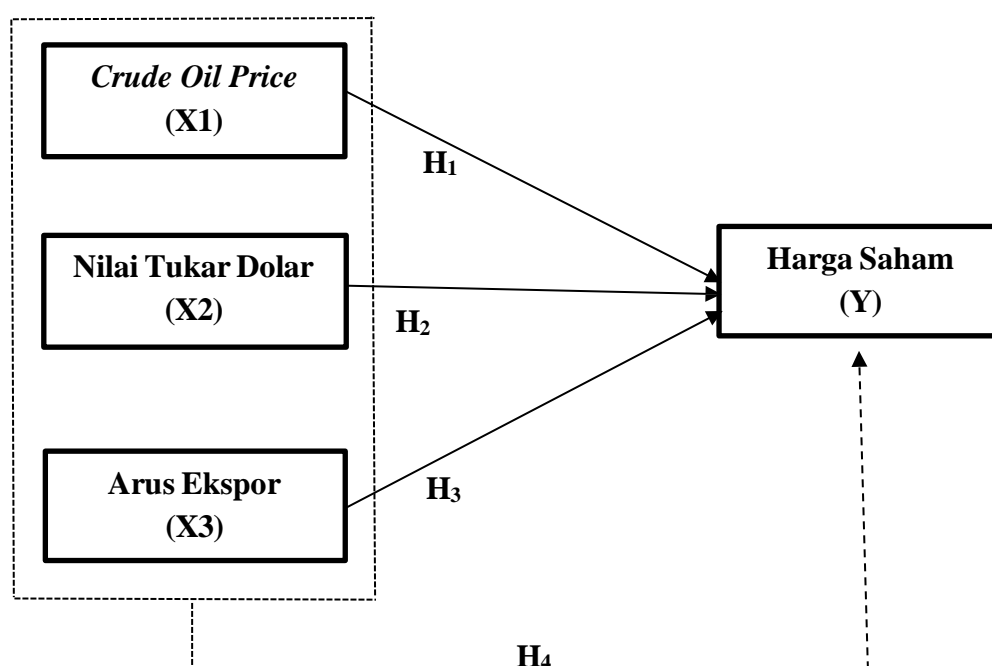
Menurut Nurlina (2017) nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham. Pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar (apresiasi dolar) dapat meningkatkan biaya bagi perusahaan yang mengimpor bahan baku memiliki utang dalam dolar, sehingga menekan profitabilitas dan berdampak negatif pada harga saham. Namun bagi perusahaan yang berorientasi ekspor, penguatan dolar akan meningkatkan pendapatan perusahaan tersebut dalam rupiah, karena nilai konversi hasil ekspor menjadi lebih tinggi.

### **2.7.3 Pengaruh Arus Ekspor Terhadap Harga Saham**

Menurut Sukirno (2006) ekspor merupakan salah satu komponen penting dalam perekonomian suatu negara karena ekspor mencerminkan kemampuan negara dalam bersaing di pasar internasional. Arus ekspor menggambarkan volume dan nilai transaksi perdagangan internasional keluar dari suatu negara, termasuk pengaruhnya terhadap pendapatan nasional. Menurut Hatta (2008) arus ekspor adalah aliran barang dan/atau jasa dari dalam negeri ke luar negeri yang menimbulkan penerimaan valuta asing. Arus ekspor memberi dampak yang positif terhadap cadangan devisa dan pertumbuhan ekonomi.

Menurut Tampubolon (2022), ekspor memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham. Arus ekspor yang meningkat menunjukkan adanya permintaan yang tinggi terhadap produk energi Indonesia di pasar internasional. Hal ini akan berdampak pada peningkatan volume penjualan dan pendapatan perusahaan. Karena harga komoditas energi seperti minyak dan batubara yang pada umumnya dinyatakan dalam dolar Amerika Serikat. Meningkatnya ekspor juga akan meningkatkan devisa dan laba dalam bentuk rupiah, terutama ketika nilai tukar rupiah terhadap dolar sedang melemah.

Selain itu, tingginya arus ekspor juga dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan melalui skala ekonomi. Dengan permintaan yang besar, perusahaan dapat mengoptimalkan produksi, meminimalkan biaya per unit, dan meningkatkan margin keuntungan. Semua faktor ini akan bermuara pada peningkatan profitabilitas, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan peningkatan profitabilitas ini, investor akan memiliki kepercayaan yang tinggi untuk menaruh modalnya pada perusahaan sektor energi tersebut.



**Gambar 5** Kerangka Berpikir

*Sumber: Data diolah (2025)*

Berdasarkan penjelasan di atas maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 5

Keterangan:

H<sub>1</sub> : Pengaruh *Crude oil price* terhadap harga saham

H<sub>2</sub> : Pengaruh Nilai tukar dolar terhadap harga saham

H<sub>3</sub> : Pengaruh Arus ekspor terhadap harga saham

H<sub>4</sub> : Pengaruh *Crude oil price*, nilai tukar dolar, dan arus ekspor terhadap harga saham.

—————→ : Pengaruh secara simultan

..... : Pengaruh secara parsial

## 2.8 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori *crude oil price*, nilai tukar dolar dan arus ekspor terhadap harga saham perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023 secara parsial atau simultan dengan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>01</sub> : *Crude Oil Price* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H<sub>a1</sub> : *Crude Oil Price* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H<sub>02</sub> : Nilai Tukar Dolar tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H<sub>a2</sub> : Nilai Tukar Dolar berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H<sub>03</sub> : Arus Ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H<sub>a3</sub> : Arus Ekspor berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H<sub>04</sub> : *Crude Oil Price*, Nilai Tukar Dolar, dan Arus Ekspor secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H<sub>a4</sub> : *Crude Oil Price*, Nilai Tukar Dolar, dan Arus Ekspor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode atau pendekatan kuantitatif dan eksplanatori. Dengan jenis penelitian berupa penelitian asosiatif, yakni berupaya memahami keterkaitan sebab-akibat antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) atau pengaruh faktor variabel independen terhadap variabel dependen (Y). Penelitian ini menguji pengaruh *crude oil price*, nilai tukar dolar, dan arus ekspor terhadap harga saham perusahaan energi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Metodologi penelitian digunakan untuk sebagai instrumen ilmiah untuk mengumpulkan suatu data dengan tujuan tertentu. Menurut Sugiyono (2023) metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian dilakukan dengan berdasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan energi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2023). Penelitian ini menggunakan purposive sampel untuk menentukan sampel. Dengan beberapa kriteria untuk membatasi penelitian ini dalam pemilihan sampel. Berdasarkan penelitian ini berikut kriteria perusahaan yang masuk dalam daftar sampel:

- a. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.

**Tabel 5** Proses Penarikan Sample dengan Purposive Sampling

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2024	54
	Jumlah sampel akhir	54
	Jumlah data observasi	54X6=324

*Sumber: data diolah (2025)*

**Tabel 6** Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel dan Memenuhi Kriteria

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	SEKTOR
1	ABMM	ABM Investama Tbk.	Energi
2	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk.	Energi
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Energi
4	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	Energi
5	ARII	Atlas Resources Tbk.	Energi
6	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk.	Energi
7	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	Energi
8	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	Energi
9	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	Energi
10	BUMI	Bumi Resources Tbk.	Energi
11	BYAN	Bayan Resources Tbk.	Energi
12	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	Energi
13	CNKO	Eksplorasi Energi Indonesia Tbk.	Energi
14	DEWA	Darma Henwa Tbk.	Energi
15	DOID	BUMA Internasional Grup Tbk.	Energi
16	DSSA	Dian Swastika Sentosa Tbk.	Energi
17	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	Energi
18	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	Energi
19	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.	Energi
20	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	Energi
21	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk.	Energi
22	HITS	Humpuss Intermoda Transportas Tbk.	Energi
23	HRUM	Harum Energy Tbk.	Energi
24	IATA	MNC Energy Investments Tbk.	Energi
25	INDY	Indika Energy Tbk.	Energi
26	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.	Energi
27	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	Energi
28	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	Energi
29	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	Energi
30	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	Energi
31	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	Energi
32	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	Energi
33	MBSS	Mitrabahera Segara Sejati Tbk.	Energi

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	SEKTOR
34	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	Energi
35	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	Energi
36	MYOH	Samindo Resources Tbk.	Energi
37	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	Energi
38	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.	Energi
39	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.	Energi
40	PTBA	Bukit Asam Tbk.	Energi
41	PTIS	Indo Straits Tbk.	Energi
42	PTRO	Petrosea Tbk.	Energi
43	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	Energi
44	RIGS	Rig Tenders Tbk.	Energi
45	RUIS	Radiant Utama Interisco Tbk.	Energi
46	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	Energi
47	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	Energi
48	SOCI	Soechi Lines Tbk.	Energi
49	SURE	Super Energy Tbk.	Energi
50	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	Energi
51	TCPI	Transcoal Pacific Tbk	Energi
52	TOBA	TBS Energy Utama Tbk.	Energi
53	TPMA	Trans Power Marine Tbk.	Energi
54	WINS	Wintermare Offshore Marine Tbk.	Energi

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah (2025)

### 3.3 Definisi Konseptual Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel yang terdiri dari dua jenis yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *crude oil price*, nilai tukar dolar dan arus ekspor. Sedangkan variabel dependennya adalah harga saham. Berikut definisi operasional variabel:

#### 3.3.1 Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini diukur untuk melihat dampak atau pengaruh dari variabel lain (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, harga saham merupakan variabel dependen. Harga saham merupakan nilai atau harga per lembar saham suatu perusahaan yang diperdagangkan di pasar modal, yaitu di Bursa Efek Indonesia. Harga saham perusahaan sektor energi dapat diukur dan dibandingkan dengan menggunakan harga *pre closing* saham. Harga *pre closing* saham

menunjukkan harga terakhir saham selama satu tahun. Menurut Kurniasih (2018) harga *pre closing* saham dapat berfungsi sebagai parameter dalam menilai harga saham perusahaan sektor energi.

### **3.3.2 Variabel Bebas (Variabel Independen)**

Menurut Sugiyono (2023) variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau menjadi timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah *crude oil price*, nilai tukar dolar, dan arus ekspor.

#### **a. Crude Oil Price**

*Crude oil price* adalah nilai jual minyak bumi yang belum mengalami proses pengolahan (*refining*), dan merupakan salah satu komoditas utama yang mempengaruhi pendapatan negara serta kinerja keuangan perusahaan sektor energi (Hermawan, 2024). Terdapat proksi yang dapat digunakan untuk mengukur *crude oil price* ini, yaitu WTI (*West Texas Intermediate*) yang merupakan jenis minyak mentah ringan dari Amerika Serikat. WTI umumnya digunakan sebagai acuan harga minyak global, terutama di pasar Amerika.

#### **b. Nilai Tukar Dolar**

Nilai tukar dolar adalah harga atau nilai mata uang asing (dolar Amerika Serikat) yang dinyatakan dalam mata uang domestik rupiah (Sahrani *et al.*, 2022). Proksi yang digunakan untuk mengukur dan menjadi standar dalam nilai tukar dolar adalah kurs tengah Bank Indonesia. Kurs ini umumnya menjadi acuan penelitian mengenai nilai tukar. Kurs ini menghitung nilai rata-rata antara kurs beli dan kurs jual.

#### **c. Arus Ekspor**

Menurut Badaruddin (2023) arus ekspor merupakan proses legal pengiriman barang atau jasa dari suatu negara ke negara lain sebagai bagian dari aktivitas perdagangan internasional. Arus ekspor mencerminkan volume dan nilai barang atau jasa yang diekspor dalam periode tertentu dan menjadi indikator penting dalam menilai kinerja perdagangan suatu negara. Nilai yang digunakan untuk mengukur dan menentukan nilai dari arus ekspor, yaitu nilai ekspor

(USD) yang menggambarkan total nilai barang dan/atau jasa yang dikirim ke luar negeri. Data nilai ekspor (USD) dapat diperoleh dari Badan Pusat Statistik.

**Tabel 7** Definisi Operasional

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi</b>	<b>Perhitungan</b>	<b>Skala</b>	<b>Satuan</b>
<i>Crude Oil Price</i> (X <sub>1</sub> )	Harga minyak mentah di pasar internasional, yang menunjukkan berapa biaya per barel minyak mentah yang diperdagangkan secara global	Harga 1 barel minyak mentah dengan <i>West Texas Intermediate</i> (WTI)	Rasio	USD (dalam juta) per barel
Nilai Tukar Dolar (X <sub>2</sub> )	Harga mata uang rupiah terhadap 1 unit dolar Amerika Serikat (USD)	Kurs tengah = $\frac{\text{Kurs jual} + \text{Kurs beli}}{2}$	Rasio	IDR per USD
Arus Ekspor (X <sub>3</sub> )	Aliran barang dan jasa yang dikirim dari suatu negara ke luar negeri untuk dijual atau ditukar	Arus ekspor = Jumlah barang x Harga barang perunit	Rasio	USD (dalam miliar)
Harga Saham (Y)	Harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin membeli hak kepemilikan saham	Harga <i>closing</i> saham	Rasio	IDR per lembar saham

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Peneliti memperoleh data sekunder secara tidak langsung dari objek penelitian, yang meliputi informasi keuangan dari perusahaan yang disebut dengan laporan keuangan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

dengan publikasi laporan keuangan dari website Bursa Efek Indonesia atau [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website perusahaan.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan sektor energi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023. Microsoft Excel dan *Ecometric Views Student* (Eviews) versi 12 yang digunakan untuk mengolah data dari tahun 2019-2023. Model yang dikembangkan merupakan alat peramalan yang objektif. Hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk grafik dan tabel hitung.

#### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik variabel penelitian, seperti nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

#### 3.5.2 Analisis Regresi dengan Data Panel

Pendekatan analisis regresi data panel merupakan teknik analisis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data *cross section* dan *time series*. Persamaan model data panel adalah

sebagai

$$HCS = \alpha + \beta_1 + \beta_2 ER + \beta_3 EX + e$$

*Rumus 4 Persamaan Model Data Panel*

berikut:

Keterangan :

HCS = Harga *Closing* Saham

- $\alpha$  = konstanta  
 $\beta_1$ - $\beta_3$  = koefisien regresi  
 CO = *Crude Oil Price*  
 ER = *Exchange Rate* (nilai tukar USD/IDR)  
 EX = Arus ekspor perusahaan  
 e = error

Terdapat tiga pendekatan model data panel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu CEM, FEM, dan REM. Berikut merupakan model data :

a. *Common Effect Model* (CEM)

*Common Effect Model* (CEM) mengasumsikan bahwa data panel bersifat homogen, artinya tidak ada perbedaan waktu maupun individu, dan semua variabel dianggap sama untuk semua unit observasi.

b. *Fixed Effect Model* (FEM)

*Fixed Effect Model* (FEM) digunakan ketika terdapat perbedaan karakteristik khusus antar individu (perusahaan) yang tidak dapat diamati tetapi dianggap konstan selama periode waktu tertentu. FEM mengontrol efek individual dengan memberikan intersep berbeda untuk setiap unit.

c. *Random Effect Model* (REM)

*Random Effect Model* (REM) mengasumsikan bahwa perbedaan antar unit individu acak dan tidak berkorelasi dengan variabel independent. REM lebih efisien jika asumsi ini terpenuhi, karena memperhitungkan komponen error dua tingkat: antar individu dan dalam individu.

### 3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan serangkaian pengujian terhadap model regresi agar model tersebut dapat menghasilkan estimasi yang BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan dari uji ini adalah memastikan bahwa data yang digunakan telah memenuhi asumsi dasar regresi linier klasik, seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi (Ghozali, 2018).

### 3.6.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Distribusi yang normal atau mendekati normal akan menunjukkan bahwa regresi tersebut layak. Menurut Sugiyono (2019) model regresi akan disebut normal jika :

- a. Jika nilai signifikansi (p-value)  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi (p-value)  $\leq 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal

### 3.6.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016), multikolinearitas terjadi jika dua atau lebih variabel independen dalam model regresi saling berkorelasi secara linear sempurna atau hampir sempurna. Tujuan dari uji adalah untuk memastikan bahwa tidak ada hubungan linear yang tinggi antar variabel bebas, sehingga hasil regresi dapat diinterpretasikan secara benar dan akurat. Untuk memastikan syarat tersebut, buatlah keputusan berdasarkan berikut:

- a.  $H_0$  diterima jika nilai korelasi  $> 0,80$  sehingga terjadi masalah multikolinearitas
- b.  $H_a$  diterima jika nilai korelasi  $< 0,80$  maka tidak terjadi masalah multikolinearitas

### 3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi jika varians dari residual berbeda-beda pada setiap tingkat nilai variabel independen. Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi tidak mengalami penyimpangan asumsi klasik. Selain itu, untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas, yaitu ketika varians residual bersifat konstan. Jika asumsi ini dilanggar (terjadi heteroskedastisitas), maka standar error bisa bias, sehingga uji statistik menjadi tidak valid. Berikut syarat untuk pengambilan keputusan:

- a.  $H_0$  diterima jika nilai probabilitasnya  $< 0,05$  yang menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas
- b.  $H_a$  diterima jika nilai probabilitas  $> 0,05$  yang artinya tidak menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas

### 3.7 Uji Kesesuaian Model

Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier* dapat digunakan untuk memilih model persamaan regresi.

#### 3.7.1 Uji Chow

Uji *Chow* digunakan untuk mengetahui apakah suatu data mengalami perubahan struktural, atau untuk menentukan apakah model regresi yang digunakan sama atau berbeda untuk dua kelompok data (misalnya sebelum dan sesudah suatu peristiwa) (Gujarati, 2003). Uji *Chow* bertujuan untuk membandingkan apakah *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) yang lebih sesuai dengan data panel yang digunakan untuk penelitian.

Dasar pengambilan keputusan Uji *Chow*:

- a.  $H_0$  : model yang tepat adalah *Common Effect Model* (CEM)
- b.  $H_a$ : model yang tepat adalah *Fixed Effect Model* (FEM)

Ketentuan yang digunakan untuk mengambil keputusan *Chow*-test (Uji *F*) yaitu:

- a. Jika probabilitas (F-statistic)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sehingga model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM)
- b. Jika probabilitas (F-statistic)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima sehingga model yang digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM)

Jika hasil uji *chow* menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak maka teknik regresi data panel menggunakan *Common Effect Model* (CEM) dan pengujian berhenti di tahap ini. Akan tetapi, jika hasil uji *chow* menyatakan bahwa  $H_a$  ditolak maka teknik regresi data menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) dan melanjutkan pada uji *Hausman*.

#### 3.7.2 Uji Hausman

Uji *Hausman* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara error individual ( $\mu_i$ ) dengan variabel independen. Jika terdapat korelasi, maka model yang cocok adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Jika tidak terdapat korelasi maka dapat menggunakan model *Random Effect Model* (REM).

Hipotesis Uji *Hausman*:

- a.  $H_0$ : menggunakan model *Random Effect Model* (REM)

- b.  $H_a$ : menggunakan model *Fixed Effect Model* (FEM)

Dasar pengambilan keputusan:

- a.  $H_0$  diterima jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka model yang digunakan adalah REM
- b.  $H_a$  ditolak jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka model yang digunakan adalah FEM

### 3.7.3 Uji Lagrange Multiplier

Setelah melakukan uji chow untuk membandingkan *Fixed Effect* dan *Common Effect*, serta uji hausman untuk membandingkan *Fixed Effect* dan *Random Effect*, maka dilakukan pula uji Lagrang Multiplier (LM) untuk melihat apakah model *Common Effectt* atau *Random Effect* yang lebih tepat digunakan. Uji Lagrange Multiplier didasari oleh *probability Breusch-pagan*.

Hipotesis *Lagrange Multiplier*:

- a.  $H_0$  : *Common Effect Model*
- b.  $H_a$  : *Random Effect Model*

Pedoman yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah:

- a.  $H_0$  diterima jika nilai probabilitas Breusch Pagan  $> 0,05$  maka model yang digunakan adalah *Common Effect Model*
- b.  $H_a$  ditolak jika nilai probabilitas Breusch Pagan  $< 0,05$  maka model yang digunakan adalah *Random Effect Model*

## 3.8 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji parsial (uji t), uji determinasi ( $R^2$ ), dan uji F sebagai berikut :

### 3.8.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2016), uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Uji ini sangat penting untuk melihat apakah masing-masing faktor yang diuji dalam model

memang berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap profitabilitas perusahaan energi. Pengecekan sebagian koefisien regresi secara parsial menggunakan uji-t dengan tingkat kepercayaan 95% dan kesalahan analitis ( $\alpha$ ) 5% dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k-1$ , di mana  $n$  adalah besarnya sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel.

Rumus untuk menghitung  $t$  adalah :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

*Rumus 5 Uji Parsial (t)*

Keterangan :

$\bar{x}$  : rata-rata hitung sampel

$\mu$ : rata-rata hitung populasi

$S$ : standar deviasi sampel

$n$ : jumlah sampel

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika Probabilitas  $< 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial.
- b. Jika Probabilitas  $\geq 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara parsial.

### **3.8.2 Uji F (Simultan)**

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi yang digunakan. Menurut Ghozali (2016), uji F dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibangun secara keseluruhan layak digunakan atau tidak. Dengan kata lain, uji F menguji kebaikan model dalam menjelaskan hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Tingkat keyakinan pada uji F adalah 95% dan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) adalah 5% dengan derajat kebebasan ( $df1$ ) =  $k-1$ , derajat kebebasan ( $df2$ ) =  $n-k$ .

Rumus nilai F adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 - K - 1}{(1 - R^2)(n - 3)}$$

**Rumus 6 Uji F (Simultan)**

Keterangan:

F : Uji F (Simultan)

n : Jumlah Observasi

k : Jumlah Variabel Independen

$R^2$  : Koefisien Determinasi

Berikut kriteria untuk pengambilan keputusan :

- a. Jika Probabilitas (F-Statistic) < 0,05 maka seluruh variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan
- b. 2. Jika Probabilitas (F-Statistic)  $\geq$  0,05 maka seluruh variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara simultan

### 3.8.3 Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Menurut Ghazali (2016), koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 1, maka model semakin baik karena variabel independen mampu menjelaskan Sebagian besar variasi dari variabel dependen. Determinasi  $R^2$  dirumuskan sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\beta_1 X_1 Y + \beta_2 X_2 Y + \beta_3 X_3 Y}{Y^2}$$

**Rumus 7 Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)**

Keterangan :

$R^2$  : Koefisien Determinasi

$B_{1-3}$  : Koefisien Regresi

$X_1$  : *Crude Oil Price*

$X_2$  : Nilai Tukar Dolar

$X_3$  : Arus Ekspor

$Y^2$  : Harga Saham

**Tabel 8** Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Korelasi</b>
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2023)

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel *Crude Oil Price*, Nilai Tukar Dolar, dan Arus Ekspor terhadap Harga Saham pada Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024 dengan pendekatan panel data. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Crude oil price* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2024 dengan pendekatan panel data.
2. Nilai tukar dolar berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2024 dengan pendekatan panel data.
3. Arus ekspor berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2024 dengan pendekatan panel data.
4. *Crude oil price*, Nilai Tukar Dolar, dan Arus Ekspor berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2024 dengan pendekatan panel data.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan, terdapat beberapa rekomendasi yang diberikan untuk penelitian selanjutnya dan bagi para pemangku kepentingan, baik untuk akademisi ataupun praktisi:

### 1. Saran Akademis

#### a. Bagi Akademisi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *crude oil price* dan nilai tukar dolar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham secara parsial. Sedangkan secara parsial arus ekspor berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ketiga variabel-variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut mungkin bukan indikator atau penentu utama pada harga saham. Sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk:

- a) Meneliti variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham pada perusahaan sektor energi seperti inflasi, suku bunga, dividen, dan rasio leverage.
- b) Menggunakan metode analisis yang lebih kompleks atau jangka waktu yang berbeda, seperti model VAR atau GARCH, untuk menangkap dinamika jangka pendek dan volatilitas pasar yang mungkin tidak terdeteksi dalam penelitian ini.
- c) Mempertimbangkan pembagian sampel berdasarkan perusahaan besar dan kecil atau dari jenis energi (minyak, gas, batubara) untuk melihat pengaruh variabel antara sub-sektor.

### 2. Saran Praktis

#### a. Bagi Perusahaan

Perusahaan sektor energi sebaiknya dapat lebih fokus pada strategi ekspor karena arus ekspor terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penguatan jaringan pasar ekspor, diversifikasi tujuan ekspor, dan efisiensi logistic dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan investor. Meskipun *crude oil price* dan nilai tukar dolar tidak signifikan secara parsial, perusahaan tetap perlu

memantau dan mengevaluasi sebagai indikator risiko eksternal karena kondisi pasar global tetap dapat mempengaruhi kinerja operasional. Selain itu, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan strategi mitigasi risiko terkait fluktuasi pasar internasional, seperti kontrak hedging untuk nilai tukar atau *crude oil price* sehingga kinerja keuangan lebih stabil.

#### b. Bagi Investor

Investor disarankan untuk memperhatikan arus ekspor khususnya pada perusahaan sektor energi sebagai indikator kinerja saham yang lebih relevan daripada hanya melihat harga minyak atau nilai tukar. Dikarenakan ketiga variabel berpengaruh secara simultan, investor tetap harus memperhatikan kombinasi faktor makroekonomi sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Selain itu, diversifikasi portofolio tetap menjadi yang pokok terutama jika perusahaan yang diinvestasikan memiliki ketergantungan tinggi pada pasar ekspor tertentu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, A. (2004). *Ekonomi Makro: Teori dan Kebijakan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Agboola, E., Chowdhury, R., & Yang, B. (2024). *Oil Price Fluctuations and Their Impact on Oil-Exporting Emerging Economies*. *Economic Modelling*, 132, 106665. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2024.106665>.
- Ambarwati, Rahayu, D. P., Budiono, dan Dewi, J. P. C. (2022). *Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, dan Nilai Tukar Rupiah/Dolar Amerika Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*. *Jurnal Cendekia Akuntansi*, 3(2), 1-15. <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v3i2.3115>.
- Amir, M. S. (2008). *Ekspor, Impor dan Lembaga Pembiayaannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Anggrainy, N. P., & Nugroho N. H. (2024). *Pengaruh Makroekonomi dan Ekspor Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Consumer Cyclicals Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(2), <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i2.15253>.
- Apridar, Rifqan, & Ismail, M. (2016). *Perdagangan Internasional*. Yogyakarta: Deepublish.
- Asbiantari, D. R., Hutagaol, M. P., & Asmara, A. (2018). *Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 5(2), 10–31. <https://doi.org/10.29244/jekp.5.2.2016.10-31>.
- Asianto, A., Sihombing, P., & Kusumastuti, S. Y. (2014). *Analisis Kinerja Empat Strategi Dasar Opsi Minyak Mentah West Texas Intermediate (WTI)*. Seminar Nasional Cendekiawan 2015. Trisakti University. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/470244>.
- Badan Pusat Statistik (2025). *Konsumsi Minyak Mentah Tahun 2020-2023*. Jakarta: Pusat Ekonomi
- Badan Pusat Statistik (2025). *Statistik Ekspor Indonesia 2015-2025*. Diambil dari [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).
- Badan Pusat Statistik (2025). *Statistik Energi dan Minyak Indonesia 2023*. Jakarta: BPS.

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia 2022*.  
www.bps.go.id.
- Bank Indonesia. (2023). *Laporan Perekonomian Indonesia 2023*. Diambil dari  
<https://www.bi.go.id>
- Bank Indonesia. (2023). *Stabilitas Nilai Tukar Rupiah: Kebijakan dan Strategi*.  
Jakarta: Bank Indonesia. Diambil dari <https://www.bi.go.id>
- Behera, C., & Rath, B. N. (2024). *The Interconnectedness Between Crude Oil  
Prices and Stock Returns in G20 Countries*. *Resources Policy*, 91.  
<https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2024.104950>
- Boediono. (2001). *Ekonomi Makro* (Edisi ke-4). BPFE Yogyakarta.
- Chen, Y.-C., Rogoff, K. S., & Rossi, B. (2010). *Can Exchange Rates Forecast  
Commodity Prices?* *The Quarterly Journal of Economics*, 125(3), 1145–  
1194. <https://doi.org/10.1162/qjec.2010.125.3.1145>.
- CNBC Indonesia. (2020). *Gegara Covid, Investasi Sektor Energi RI Drop 31% ke  
Rp 310 T*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200602143254-17-162466>
- CNBC Indonesia. (2025). *Begini Kinerja & Prospek 10 Emiten Batu bara RI,  
Suram?*. <https://cnbcindonesia.com/research/20250107112445-128-601300>
- CNN Indonesia. (2022). *Raih Laba Rp 683 M, Medco Energi Akan Bagi-bagi  
Dividen*. Diakses dari  
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220610182628-85-807527>
- Eichengreen, B. (2008). *Globalizing Capital: A History of the International  
Monetary System* (2nd ed.). Princeton: Princeton University Press.
- Exchange Rates. (2025). *Historical Exchange Rate Data IDR/USD 2015-2025*.  
Diambil dari [www.exchange-rates.org](http://www.exchange-rates.org).
- Fauziah, S. (2008). *Ekspor-Import: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana  
Media.
- Ginting, A. M. (2013). *Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Indonesia*. *Buletin  
Ilmiah Litbang Perdagangan*, 7(1), 1–18.  
<https://doi.org/10.30908/bilp.v7i1.96>.
- Ginting, S., & Suriyany. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi  
Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal  
Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(2), 61–70.  
<https://doi.org/10.55601/jwem.v3i2.202>.
- Gumanti, T. A., & Utami, E. S. (2002). *Bentuk Pasar Efisiensi dan Pengujiannya*.  
*Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 54-68.  
<https://doi.org/10.9744/jak.4.1.pp.%2054-68>.

- Gunardi, G., Nugraha, N., & Sugiyanto, S. (2020). *Pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Coopetition*, 11(2). <https://doi.org/10.32670/coopetition.v11i2.108>.
- Halim Tjiwidjaja, & Rianti Salima. (2023). Dampak Energi Fosil Terhadap Perubahan Iklim Dan Solusi Berbasis Energi Hijau. *Jurnal Wilayah, Kota Dan Lingkungan Berkelanjutan*, 2(2), 166–172. <https://doi.org/10.58169/jwikal.v2i2.625>.
- Hasmaraningtyas, B., & Handayani, W. (2023). *Analisis Pengaruh Harga Komoditas Gas Alam, Batubara, Minyak Dunia, dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Energi (Studi pada Perusahaan Sektor Energi Industri Oil & Gas dan Coal yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2022)*.
- Hermawan, A. (2024). *Peran Energi dan Produk Mineral dalam Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Penerbit Ekonomi dan Energi.
- International Energy Agency. (2017). *Global Energy & CO2 Status Report 2017*.
- International Energy Agency. (2021). *Oil Market Report*. Diambil dari <https://www.iea.org/reports/oil-market-report>
- International Energy Forum. (2022). *Oil Market Volatility and Geopolitical Risk*. Diambil dari <https://www.ief.org>
- International Monetary Fund. (2022). *World Economic Outlook April 2022*. Diambil dari <https://www.imf.org/en/Publications/WEO>
- International Monetary Fund. (2023). *World Economic Outlook April 2023*. Diambil dari <https://www.imf.org/en/Publications/WEO>
- Jang, P. Y., & Beruvides, M. G. (2020). *Time-Varying Influences of Oil-Producing Countries on Global Oil Price*. *Energies*, 13(6), 1404. <https://doi.org/10.3390/en13061404>.
- Jeongsim, K. (2026). *Stock Market Performance of Exporting Firms During the COVID-19 Pandemic: Evidence from South Korea*. *Journal of Asian Economics*, 103. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2026.102137>
- Jimmy, R. (2013). *Dasar-Dasar Ekonomi Internasional*. Jakarta: Penerbit Ekonomi.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2022). *APBN Kita Edisi Desember 2022*. Diambil dari <https://www.kemenkeu.go.id/>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39/PMK.010/2022 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar*. Jakarta: Kemenkeu.

- Kementerian Keuangan. (2022). *Laporan Kinerja Kementerian Keuangan Tahun 2022*. <https://www.kemenkeu.go.id/>
- Kementerian Perdagangan. (2021). *Ekspor Nonmigas Meningkat Meski Pandemi*. <https://www.kemendag.go.id/>
- Kementerian Perdagangan. (2022). *Strategi Ekspor Nasional Pascapandemi COVID-19*. <https://www.kemendag.go.id/>
- Kemnterian Perdagangan. (2023). *Laporan Kinerja Kementerian Perdagangan 2022*. Diambil dari <https://www.kemendag.go.id/>
- Kiky, A. (2018). *Kajian Empiris Teori Pasar Efisien (Efficient Market Hypothesis) Pada Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Bina Manajemen*, 6(2), 139–156. <https://doi.org/10.52859/jbm.v6i2.4>.
- Kurniasih, N., Suherma, L., & Ardini, V. (2018). *Analisa Pergerakan Dan Perbedaan Harga Saham PT Bank BCA, Tbk Sebelum Dan Sesudah Aturan Pre-Closing*. *Eksos: Jurnal Ekonomi dan Sosial*, 14(1), 36–47. <https://doi.org/10.31573/eksos.v14i1.78>.
- Kusuma, I. P. M. E., & Badjra, I. B. (2016). *Pengaruh Inflasi, Jub, Nilai Kurs Dollar dan Pertumbuhan GDP terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia*. *E-Jurnal Manajemen*, 5(3), 1829–1858. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/view/17636>.
- LuthfiaNurul, & Andriyani Hapsari. (2025). *Pengaruh Harga Minyak Mentah dan Inflasi Terhadap Harga Saham pada PT. Medco Energi Internasional Tbk. Tahun 2012-2021*. *JURNAL SeMaRaK*, 8(1), 97–106. <https://doi.org/10.32493/smk.v8i1.47927>.
- Makore, I., & Chikutuma, C. N. (2025). *Exchange Rate Volatility and Its Impact on International Trade: Evidence from Zimbabwe*. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(7), 376. <https://doi.org/10.3390/jrfm18070376>.
- Mankiw, N. G. (2007). *Makroekonomi* (Edisi ke-6, Alih Bahasa: R. Agnes). Jakarta: Erlangga.
- Meilinda, R., Roy, J., & Lestari, D. (2019). *Pengaruh Nilai Tukar dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Inflasi di Indonesia*. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, 4(3). <https://doi.org/10.29264/jiem.v4i3.5889>.
- Mishkin, F. S. (2007). *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets* (8th ed.). Boston: Pearson Addison Wesley.
- Moorcy, N. H., Alwi, M., & Yusuf, T. (2021). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Geoekonomi*, 12(1), 67–78. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v12i1.146>.
- Murni, S. (2016). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Nizar, M. A. (2012). *Dampak Fluktuasi Harga Minyak Dunia Terhadap Perekonomian Indonesia*. Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, 6(2), 189–210. <https://doi.org/10.30908/bilp.v6i2.131>.
- Novianto, A. (2011). *Analisis Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Dolar Amerika/Rupiah (US\$/Rp), Tingkat Suku Bunga SBI, Inflasi, dan Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 1999.1 – 2010.6*. Universitas Diponegoro.
- Nurhayati, N. (2023). *Pengaruh Return On Asset (Roa) dan Price To Book Value (Pbv) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Menara*. Jurnal Investasi, 9(4), 208–217. <https://doi.org/10.31943/investasi.v9i4.295>.
- Nurlela, S., Fanani, A., & Hani Khaulasari. (2023). *Prediksi Harga Minyak Mentah WTI Menggunakan Metode Fuzzy Time Series Markov Chain: Prediksi Harga Minyak Mentah WTI Menggunakan Metode Fuzzy Time Series Markov Chain*. Jurnal Fourier, 12(1), 10–19. <https://doi.org/10.14421/fourier.2023.121.10-19>.
- Nurlina. (2017). *Pengaruh Nilai Tukar Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk*. Jurnal Samudra Ekonomika, 1(1), 33–41. <https://doi.org/10.1234/jse.v1i1.64>.
- Obstfeld, M., Rogoff, K., & Wren-Lewis, S. (2000). *Foundations of International Macroeconomics*. Cambridge, MA: MIT Press.
- Oil Crude Price. (2025) *Historical Crude Oil Prices 2015-2024*. Diambil dari [www.oilcrudeprice.com](http://www.oilcrudeprice.com)
- Itskhoki, O. & Mukhin D. 2023. "What Drives the Exchange Rate?" NBER Working Paper 32008. <https://doi.org/10.3386/w32008>.
- OPEC. (2022). *Monthly Oil Market Report*. Diambil dari [https://www.opec.org/opec\\_web/en/publications/338.htm](https://www.opec.org/opec_web/en/publications/338.htm)
- Pan, M. S., Fok, R. C.W., & Liu, Y. A. (2007). *Dynamic Linkages Between Exchange Rates and Stock Prices: Evidence from East Asian Market*. International Review of Economics & Finance, 16(4), 503-520. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2005.09.003>.
- Prameswary, N. S. (2025). *The Influence of Rupiah Exchange Rate Fluctuations (KURS) on Share Price Movements in Manufacturing Companies on the Indonesian Stock Exchange*. Journal of Business Inflation Management and Accounting, 1(1), 31–37. <https://doi.org/10.57235/bima.v1i1.4364>.
- PT ABM Investama Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://www.abm-investama.com/index.php>
- PT AKR Corporindo Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://www.akr.co.id/>

- PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://www.alamtri.com/>
- PT Alfa Energi Investama Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://alfacentra.com/>
- PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://www.apexindo.com/>
- PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://astrindonusantara.com/>
- PT Atlas Resources Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://www.atlas-coal.co.id/>
- PT Baramulti Suksessarana Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://www.baramultigroup.co.id/>
- PT Bayan Resources Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://www.bayan.com.sg/>
- PT Buana Lintas Lautan Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://bull.co.id/>
- PT Bukit Asam Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://www.ptba.co.id/id>
- PT BUMA International Group Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://bumainternational.com/>
- PT Bumi Resources Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://www.bumiresources.com/en>
- PT Capitalinc Investment Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://www.capitalinc-investment.com/ci-id/index.htm>
- PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://www.cani.co.id/>
- PT Darma Henwa Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://www.ptdh.co.id/>
- PT Dian Swastika Sentosa Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://dssa.co.id/id>
- PT Dwi Guna Laksana Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://dwigunalaksana.co.id/>
- PT Eksploitas Energi Indonesia Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://energigroupindonesia.com/>

- PT Energi Mega Persada Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari [https://www.emis.com/php/company-profile/ID/Pt\\_Energi\\_Mega\\_Persada\\_Tbk\\_en\\_1610669.html](https://www.emis.com/php/company-profile/ID/Pt_Energi_Mega_Persada_Tbk_en_1610669.html)
- PT Garda Tujuh Buana Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari [http://www.gtb.co.id/bahasa/about\\_profile.asp](http://www.gtb.co.id/bahasa/about_profile.asp)
- PT Golden Eagle Energy Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://go-eagle.co.id/>
- PT Golden Energy Mines Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://www.goldenenergymines.com/>
- PT Harum Energy Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://www.harumenergy.com/>
- PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://hits.co.id/>
- PT IMC Pelita Logistik Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://www.imcpelitalog.com/id/tentang-kami/#tab-company-at-a-glance>
- PT Indah Sentosa Prakasa Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari [https://www.dnb.com/business-directory/company-profiles.pt\\_indah\\_prakasa\\_sentosa\\_tbk.d40ba7cb3c2ea080ad4e57bb99885e10.html](https://www.dnb.com/business-directory/company-profiles.pt_indah_prakasa_sentosa_tbk.d40ba7cb3c2ea080ad4e57bb99885e10.html)
- PT Indika Energy Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://indikaenergy.co.id/>
- PT Indo Straits Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://www.indostraits.co.id/about-us/>
- PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://itmg.co.id/>
- PT Logindo Samudramakmur Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://logindo.co.id/>
- PT Medco Energi Internasional Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://www.medcoenergi.com/>
- PT Mitra Energi Persada Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://new.mitraenergipersada.com/index.php/en/home/>
- PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://www.mbss.co.id/>
- PT Mitrabara Adiperdana Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://www.mitrabaraadiperdana.co.id/>
- PT MNC Energy Investments Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://mncenergy.com/id/beranda/>

- PT Pelayaran Tamarine Samudera Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://www.tamarin.co.id/main/home>
- PT Perdana Karya Perkasa Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://pkpk-tbk.co.id/>
- PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://pgn.co.id/>
- PT Petrosea Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://petrosea.com/id/tentang-kami/>
- PT Radiant Utama Interisco Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari [https://www.emis.com/php/company-profile/ID/Pt\\_Radiant\\_Utama\\_Interinsco\\_Tbk\\_en\\_2127811.html](https://www.emis.com/php/company-profile/ID/Pt_Radiant_Utama_Interinsco_Tbk_en_2127811.html)
- PT Ratu Prabu Energi Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://www.ratuprabuenergi.com/>
- PT Resources Alam Indonesia Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://raintbk.com/>
- PT Rigs Tender Indonesia Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://rigtenders.co.id/>
- PT Rukun Raharha Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://www.raja.co.id/en>
- PT Samindo Resources Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://samindoresources.com/>
- PT Sillo Maritime Perdana Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://sillomaritime.com/>
- PT Soechi Lines Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://www.soechi.com/>
- PT Sumber Energi Andalan Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://energi-andalan.co.id/>
- PT Super Energy Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://www.superenergy.co.id/>
- PT Trans Power Marine Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://www.transpowermarine.com/>
- PT Transcoal Pacific Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://www.transcoalpacific.com/id/>
- PT TSB Energi Utama Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://thisistbs.com/>

- PT Wintermare Offshore Marine Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*. Diambil dari <https://www.wintermar.com/>
- Purnomo, S. D., Istiqomah, I., & Badriah, L. S. (2020). *Pengaruh Harga Minyak Dunia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Dan Pengangguran Di Indonesia*. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 7(1), 13–24. <https://doi.org/10.36706/jp.v7i1.11025>.
- Putra, M. R., & Hakip Nurdiansyah, D. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham*. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 19(1). <https://doi.org/10.34001/jdeb.v19i1.3177>.
- Putri, R. W. (2025). *Efisiensi Pasar Dalam Teori dan Praktik: Kajian Literatur Ekonomi Mikro*. *Jurnal Ekonomis Bisnis dan Manajemen*, 4(1), 27-34. <https://doi.org/10.66084/ebmj.v2i01.445>.
- Rahman, M. (2008). *Dampak Kenaikan Harga Minyak Dunia terhadap Ekonomi Nasional*. Jakarta: Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) UI.
- Rahmasari, F., Saraswati, N. P. A. D. K., Mardoni, R. T., & Rachmawati, S. (2024). *Pengaruh Harga Minyak Dunia dan Uang Kuasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 20(2), 46–53. <https://doi.org/10.21831/jep.v20i2.68693>.
- Rusyida, E. S. (2024). *Dinamika Harga Minyak Dunia dan Variabel Makroekonomi Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Energy*. [Tesis, Universitas Diponegoro].
- Sahrani, A. R. (2022). *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Harga Minyak Dunia, dan Harga Emas terhadap Harga Saham Syariah pada Masa Covid-19 dengan Inflasi sebagai Variabel Intervening (Kasus Jakarta Islamic Index)* [Tesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar].
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Setefanny, S., Abisa, J., Marisa, M., & Munir, M. (2024). *Faktor-faktor yang Memengaruhi Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat*. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v5i1.9082>.
- Setiawan, K., Akbar, M., Wahdah, R., & Bachtiar, Y. (2025). *Determinan Harga Saham Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Journal of Education and Management Studies*, 8(3), 120-129. <https://doi.org/10.32764/joems.v8i3.1502>.
- Shalomita Agustina, Astri Astuti, Annisa Cahya Kusumawati, Siti Maulidur Rohma, Nur Aini, Dian Oktaviani, Muhammad Ivan Noor Salim, Fhadia Nur Baiti, Riendza Wibowo, Alya Nabila, & Nurma Tambunan. (2022). *Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 113–126.

<https://doi.org/10.59024/jumek.v1i1.31>.

- Škrinjarić, T., Lovretin Golubić, Z., & Orlović, Z. (2021). *Empirical Analysis of Dynamic Spillovers Between Exchange Rate Return, Return Volatility and Investor Sentiment*. *Studies in Economics and Finance*, 38(1), 86–113. <https://doi.org/10.1108/SEF-07-2020-0247>.
- Suci, A. W., Islami, F. S., & Ratnasari, E. D. (2025). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Harga Saham Sektor Energi Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 14(2), 623-633. <https://doi.org/10.14710/jiab.2025.45774>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Revisi). Alfabeta.
- Sukirno, S. (2006). *Makroekonomi: Teori Pengantar* (Edisi Ketiga). Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukirno, S. (2006). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sukirno, S. (2008). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Tampubolon, V., A. & Abbas, M., H., I. (2022). *Pengaruh Nilai Tukar dan Ekspor Terhadap Harga Saham Perbankan Sebelum dan Setelah Pengumuman COVID-19*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4 (8), 34-38. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i8.1458>.
- U. S. Energy Information Administration. (2022). *Short-Term Energy Outlook*. Diambil dari <https://www.eia.gov/outlooks/steo>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan.
- Widiatmodjo, S. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal Untuk Konteks Indonesia*. Jakarta: Penerbit Kompas Gramedia.
- World Bank. (2022). *Commodity Markets Outlook, October 2022*. Diambil dari <https://www.worldbank.org>
- Xie, Z., Chen, S. W., & Wu, A.C. *The Foreign Exchange and Stock Market Nexus: New International Evidence*. *International Review of Economics & Finance*, 67, 240-266. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2020.01.00>.
- Yohanes, Y., & Setyawan, I. R. (2024). *Pengaruh Volatilitas Harga Minyak, Kurs, dan BI Rate Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan 2018-2022*. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(1), 29–40. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v8i1.28396>.